

Majalah Pendidikan SMAN 1 Cisarua KBB

AKSARA

MAJALAH

Edisi Spesial
Oktober 2025

KISAH

” Inspiratif
Konsistensi, Fokus
Sportif

Nenden Kusmira, S.Pd

Jejak Pengabdian,
Warisan Inspirasi.

GURU PURNA TUGAS

“Saya sangat mencintai
Smancis sampai akhir hayat....”

Hj. Lina Waslihah, M.Pd

Profil

Asep Kurniawan, S.Si.,M.Pd.

“Fokus orientasi saya yaitu ketika peserta didik
memiliki karakter.... “



QUOTES GTK

“Berbahagialah orang yang tidak
terjebak oleh kebbaikannya sendiri.... “



SCAN ME

<https://sman1cisarua.sch.id>

DEWAN REDAKSI

Penanggung jawab
Nenden Kusmira, S.Pd

Pemimpin Redaksi
Susri Inarti, M.Pd.

Penyunting Naskah
Risna Rosida, M.Pd.
Enden Astuti, M.Pd.

Desain dan Tata Letak
Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom.

Penghimpun Naskah
Mia Kusmiati, M.Pd.

Tim Penulis
Ratih Yulianti Solihat, S.Pd.
Ila Susilawati, S.Pd.
Eneng Siti Martini, M.Pd.
Kurnia Nandar Waty, S.Pd.
Dadan Suherlan, S.Pd.



Alamat Redaksi

SMAN 1 Cisarua
Jl. Kolonel Masturi No.64, Jambudipa,
Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung
Barat, Jawa Barat 40551
Telepon: (022) 2700050

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, majalah Aksara edisi keempat ini dapat hadir kembali di tengah keluarga besar SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat.

Majalah ini hadir dengan judul istimewa, yaitu Jejak Pengabdian, Warisan Inspirasi. Edisi spesial ini memuat rubrik khusus berupa profil guru dan tenaga kependidikan yang purnatugas maupun alih tugas. Melalui rubrik tersebut, kami ingin menghadirkan kisah-kisah inspiratif dari para guru dan tenaga kependidikan yang telah mendedikasikan tenaga, waktu, serta hati mereka demi kemajuan pendidikan di sekolah tercinta ini.

Kami percaya, setiap langkah pengabdian yang telah mereka ukir merupakan cahaya penerang bagi generasi setelahnya. Dengan menghadirkan kisah perjalanan mereka, kami berharap tidak hanya menjadi kenangan manis, tetapi juga teladan dan motivasi bagi siswa, guru, maupun seluruh warga sekolah untuk terus berkarya dan berkontribusi.

Akhir kata, kami dari tim redaksi menyampaikan terima kasih atas dukungan semua pihak yang telah membantu terbitnya majalah ini. Semoga majalah literasi ini menjadi sarana berbagi inspirasi, mempererat persaudaraan, serta memperkuat semangat kebersamaan dalam keluarga besar SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hangat,

Redaksi

SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang masa.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya menyampaikan sambutan pada terbitnya majalah tahunan SMAN 1 Cisarua. Kehadiran majalah ini bukan sekadar dokumentasi kegiatan dan prestasi sekolah selama satu tahun, tetapi juga cermin kebersamaan, kerja keras, dan dedikasi seluruh warga sekolah. Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim redaksi yang telah bekerja dengan penuh semangat, kreativitas, dan ketekunan hingga majalah ini dapat terbit dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya juga menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Bapak/Ibu guru serta tenaga kependidikan yang telah memasuki masa purna tugas maupun yang mendapat alih tugas. Pengabdian dan kontribusi Bapak/Ibu tidak hanya tercatat dalam lembaran administrasi, tetapi yang jauh lebih berharga adalah jejak keteladanan, ilmu, dan nilai-nilai kebaikan yang telah ditanamkan kepada peserta didik. Semua itu akan selalu menjadi bagian dari sejarah perjalanan sekolah kita tercinta.

Purna tugas bukanlah akhir dari pengabdian, melainkan awal dari pengabdian dalam bentuk lain. Demikian pula dengan alih tugas, meskipun akan bertugas di tempat baru, Bapak/Ibu tetaplah bagian dari keluarga besar SMAN 1 Cisarua. Kami mendoakan semoga Bapak/Ibu senantiasa diberi kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan dalam menjalani masa berikutnya.

Akhir kata, saya berharap majalah tahunan ini dapat menjadi media inspirasi, pengingat sejarah, sekaligus motivasi bagi kita semua untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 1 Cisarua. Semoga sinergi dan semangat kebersamaan kita selalu terjaga demi mewujudkan generasi yang berprestasi dan berakhlak mulia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR ISI

01
Dewan
Redaksi

02
Salam
Redaksi

05
Profil
Plt. Kepsek
Asep Kurniawan, S.Si., M.Pd

08
Profil
Plt. Kepsek
Lina S.Pd.,M.T

11
Profil
Plt. Kepsek
Neneng Titin, S.Pd.,M.Pd.

14
Profil
Plt. Kepsek
Nenden Kusmira, S.Pd.

Profil Guru Purna Tugas

16
Tri Siwi, M.Pd

18
Drs. Heru Taruna

21
Dra. Hj. Sri Ratnawati

22
Dra. Anik Sumarah

22
Hj. Lina Waslihah, M.Pd

26
Hj. Wiwin Winarni, M.Pd

27
Hj. Ela Herlina, M.Pd

28
Dra. Aty Kurniawati

30
Hj. Nunung Suarsih, M.Pd

Profil Guru Alih Tugas

33
Trisnawati, S.Pd

35
Ulfa Nurzulfa, M.Pd

35
Heni Cakrawati, S.Pd.I

38
Nisa Novitasari, S.Pd.

40
Dipa Suharto, S.Pd

Tendik Alih Tugas

44
Atep Darminta, S.T.,M.Kom

46
Dewi Purnamasari, A.Ma.Pust

46
Komar

50
Nenden Kusmira, S.Pd

52
Gian Nurpasa, M.Pd

54
Dipa Suharto, S.Pd

57
Quotes

Pena Guru

56
Dra. Anik Sumarah



Profil

Plt. KEPALA SEKOLAH

(Agustus 2023 - Januari 2024 dan Maret - Agustus 2025)

“Energi Pengabdian tak Pernah Hilang”

Asep Kurniawan, S.Si., M.Pd



Lahir di Bandung 11 Januari 1979. Beliau merupakan Plt. Kepala SMAN 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Beliau dikenal sebagai orang yang aktif dan senang mengikuti berbagai aktivitas positif bahkan semenjak masih sekolah. Saat masih SMA, beliau mengikuti berbagai kegiatan seperti halnya ekstrakurikuler. Dimulai dari ekstrakurikuler paskibra, OSIS, dan koperasi. Kemudian setelah lulus SMA, Pada

tahun 1998 beliau melanjutkan kuliah di Institut Pertanian Bogor (IPB) jalur PMDK atau melalui jalur nilai raport di jurusan fisika fakultas MIPA

dan lulus tahun 2002. Setelah lulus kuliah, beliau memiliki banyak pengalaman termasuk pernah bekerja di sektor swasta. berkecimpung di dunia pendidikan dimulai pada tahun 2004 dengan menjadi guru di SMAN 1 Batujajar dan SMP Negeri 1 Cihampelas. Selama

berkecimpung di dunia Pendidikan, banyak pengalaman yang beliau pernah lalui dimulai dari jadi wali kelas, pembina ekstrakurikuler, serta menjadi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum. Selain itu, pernah juga menjadi kepala laboratorium TIK dan Fisika. Pada tahun 2019 beliau mendaftar menjadi calon kepala sekolah dan tahun 2020 dilantik sebagai kepala sekolah yang awal tugasnya di SMAN 1 Cikalong Wetan kemudian mutasi ke SMAN 1 Lembang dan sekarang mengemban tugas sebagai Plt. di SMAN 1 Cisarua.

Beliau mengungkapkan bahwa perjalanan kariernya memiliki cerita yang menarik dan berkesan ketika awal mengajar, beliau bukan orang yang berasal dari bidang ilmu pendidikan, sehingga tidak jarang mengalami kekagetan. Beliau mengungkapkan dalam dunia pendidikan kita sebagai guru dituntut untuk mampu berkomunikasi yang baik dengan berbagai individu yang memiliki cara berpikir, kebiasaan, dan karakter yang berbeda-beda. Namun berkewajiban untuk memberikan layanan pendidikan terbaik untuk semuanya. Maka dari itu, untuk menghadapi peserta didik yang beragam tersebut membutuhkan keterampilan khusus, sehingga ketika seorang guru melakukan pembelajaran itu bukan hanya transfer pengetahuan, namun juga melakukan pendidikan agar murid memiliki karakter yang baik. Puncak pengalaman beliau dalam dunia pendidikan yaitu ketika ditunjuk sebagai wali kelas yang peserta didik dalam kelas itu banyak dikeluhkan oleh guru-guru. Tetapi beliau menganggap bahwa kelas

seperti itu justru memiliki energi yang luar biasa. Beliau memiliki kesan dalam makna kiasan yaitu “beliau senang jika muridnya nakal semua” karena itu adalah tantangan tersendiri bagi para guru untuk mengembangkan kompetensinya dari pada menghadapi murid yang hanya menurut saja. Beliau mengungkapkan “Ternyata menghadapi anak nakal lebih menarik. Anak nakal itu kreatif dan memiliki energi untuk berpikir yang luar biasa. Hanya saja tinggal para pendidik mengarahkannya dari negatif menjadi positif atau yang sebelumnya nakal jadi ngakal. Guru harus mampu menghadapi berbagai karakteristik peserta didik yang unik dan menikmati pekerjaannya. Saya punya prinsip, apapun pekerjaan saya, maka saya harus nikmati. Kurangi mengeluh dan cari kesenangan disana”.

Adapun cita-cita beliau dalam dunia pendidikan yaitu ingin selalu memberikan layanan dan bekal terbaik kepada para peserta didik. Beliau mengungkapkan “yang menjadi fokus orientasi saya yaitu ketika peserta didik memiliki karakter yang dibutuhkan untuk masa depannya. Kemudian guru juga bukan hanya mengajar namun juga mendidik. Tidak hanya berceramah namun juga memberikan kesempatan kepada murid untuk berperan dalam kehidupannya. Jangan sampai guru seperti stand up komedi dimana ketika murid ketawa, karena guru memberikan pembelajaran yang lucu kemudian guru senang. Bukan itu pembelajaran yang mampu memberikan bekal yang terbaik”. Ia mengungkapkan bahwa guru harus memberikan peluang yang lebih besar kepada peserta didik untuk lebih berekspresi dan mengambil perannya dalam kehidupan, jangan sampai peserta didik hanya menonton

guru mengajar.

Beliau ingin menyampaikan kepada khalayak yang terlibat dalam dunia pendidikan bahwa “pikirkanlah 20 tahun kedepan apa yang akan kita lakukan nanti. Itu akan jadi pijakan apa yang harus kita lakukan sekarang. Karena kita butuh orang yang berpikir kedepan bukan untuk saat ini saja”. Begitupun bagi para pendidik dan peserta didik di SMAN 1 Cisarua, agar melakukan sesuatu saat ini dengan orientasi kepada masa depan bukan hanya memikirkan saat ini saja.

Semoga apa yang beliau cita-citakan khususnya di dunia pendidikan menjadi sesuatu yang patut kita teladani dan menjadi pelajaran bahwa apapun yang kita lakukan saat ini harus dijalani dengan penuh semangat, penuh rasa cinta dan tidak boleh mengeluh. Penting juga untuk kita melakukan sesuatu yang berorientasi kepada masa depan dan tidak hanya memikirkan saat ini saja. Apalagi dalam konteks pendidikan, karena hasil pendidikan yang sesungguhnya ada di masa depan peserta didik nanti.



Profil

Plt. KEPALA SEKOLAH

Februari-Juli 2024

**“Dari Cirebon untuk Indonesia,
Mengabdikan Lewat Pendidikan”**

Lina, S.Pd., M.T



Lahir di Cirebon, pada tanggal 20 Oktober 1976, Ibu Lina, S.Pd., M.T., tumbuh sebagai seseorang yang memiliki tekad dan semangat belajar yang tinggi. Ia percaya, bahwa pendidikan bukan hanya jalan menuju kesuksesan pribadi, melainkan juga kunci untuk mengangkat harkat dan martabat orang banyak.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SDN 1 Megugede (1982–1988). Sejak kecil, Bu Lina

dikenal rajin, tekun, dan penuh rasa ingin tahu. Ia melanjutkan sekolah ke SMPN 1 Weru Cirebon (1988–1991), lalu menapaki masa remaja di SMAN 4

Cirebon (1991–1994). Semangatnya untuk terus menuntut ilmu tak pernah padam, hingga ia berhasil melanjutkan kuliah di IKIP Bandung

(1994–1999), sebuah kampus pencetak guru-guru hebat. Tak berhenti sampai di situ, ia kembali memperdalam ilmunya dengan menempuh

pendidikan pascasarjana di Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) ITB Bandung (2009–2011). Kombinasi latar belakang pendidikan ini membentuk dirinya menjadi pendidik yang tidak hanya menguasai ilmu, tetapi juga memiliki wawasan luas dalam pengelolaan pendidikan.

Dengan mengabdikan sepenuh hati, karier Bu Lina di dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2000 ketika dipercaya menjadi Kepala Laboratorium IPA SMAN 1 Cipanas Lebak Banten (2000–2002), kemudian bertugas di SMAN 1 Cisarua mulai Januari 2003, dari sana, langkah pengabdianya terus meluas, yaitu sebagai pembina KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) tahun 2004–2010, mendidik siswa agar tak hanya pandai, tetapi juga berani berinovasi. Selanjutnya, Bu Lina mengemban amanah sebagai Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana SMAN 1 Cisarua (2013–2015). Ia juga terjun langsung membina Pramuka (2015–2018), menanamkan nilai disiplin dan kemandirian pada generasi muda. Kemudian, ia kembali dipercaya sebagai Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana (2018–2020).

Puncak karier kepemimpinannya semakin nyata ketika ia diangkat sebagai Kepala SMAN 2 Lembang (2020–2023), Kepala SMAN 1 Padalarang (2023–sekarang), serta beberapa kali ditugaskan sebagai Plt Kepala Sekolah di SMAN 2 Padalarang, SMAN 1 Cisarua, dan SMAN 1 Ngamprah. Setiap penugasan Lina selalu ia jalani dengan ketulusan dan komitmen tinggi, menjadikan sekolah yang ia pimpin bukan sekadar tempat belajar, tetapi rumah kedua bagi seluruh warganya. Selain itu banyak kiprah lainnya dalam organisasi, Bu Lina tidak hanya aktif di sekolah, tetapi juga berkiprah di berbagai organisasi profesi. Ia pernah menjadi

Sekretaris MGMP Kimia KBB (2008–2020), pengurus pusat IKA UPI (2011–sekarang), Pengurus Pusat Pitaloka (2022–sekarang) hingga kini menjabat sebagai Ketua MKKS SMA Kabupaten Bandung Barat (2023–2026). Keaktifannya ini menunjukkan kepedulian Lina pada pengembangan guru dan pendidikan secara lebih luas, bukan hanya di sekolah yang ia pimpin.

Banyak prestasi luar biasa yang telah ditorehkan oleh Bu Lina, di antaranya: Juara 1 Lomba Karya Tulis Kelompok Sekolah Internasional Planet Bumi (2007), guru Berprestasi Kab. Bandung Barat (2014), juara Olimpiade Guru Kimia (2012, 2013, 2019), Kepala Sekolah Berprestasi Bidang Literasi Tingkat Nasional (2022 & 2023), Kepala Sekolah Adiwiyata Nasional (2024), Kepala Sekolah Transformatif (2024), Kepala SMA Dedikatif Peringkat 1 Jambore GTK Hebat (2024) dan termasuk 100 PNS berprestasi Provinsi Jawa Barat.

Tidak terhitung penghargaan lainnya yang mengukuhkan dirinya sebagai sosok pendidik inovatif, inspiratif, dan transformatif.

Baginya SMAN 1 Cisarua adalah rumah kedua dari sekian banyak penugasan, yang begitu membekas di hati Ibu Lina. Selama 17 tahun (2003–2020), Bu Lina mengabdikan diri di sana, mendampingi sekolah dalam suka dan duka. Ketika kembali dipercaya menjadi Plt. Kepala SMAN 1 Cisarua (Maret–Agustus 2024), ia merasa seperti pulang.

Dalam pesannya, ia menuliskan:

"Sebagai bagian dari keluarga SMAN 1 Cisarua, banyak pengalaman berharga dalam kebersamaan. Ketika diberikan tugas menjadi Plt. Smancis, saya merasa

kembali pulang. Semua kebijakan yang saya ambil selalu untuk kebaikan bersama. Guru dan tenaga kependidikan bekerja dengan penuh tanggung jawab, begitu juga anak-anak Smancis yang santun dan penuh kreativitas hingga melahirkan prestasi gemilang. Semoga Smancis semakin maju."

Kini, Ibu Lina, S.Pd., M.T. bukan hanya dikenal sebagai kepala sekolah, guru kimia, atau aktivis organisasi pendidikan. Ia adalah sosok inspiratif yang membuktikan bahwa keberhasilan seorang pendidik bukan hanya diukur dari jabatan atau penghargaan, melainkan dari seberapa besar ia bisa meninggalkan jejak kebaikan dan mengubah kehidupan banyak orang.

Ibu Lina percaya bahwa pendidikan sejati adalah tentang mencetak generasi yang berkarakter, cerdas, dan berdaya guna. Pesannya sederhana namun mendalam: "Kecintaan pada sekolah dan dunia pendidikan akan selalu mengarahkan kita pada kebijakan yang membawa kebaikan untuk semua. Semoga sekolah-sekolah tempat kita mengabdikan semakin maju dan berprestasi."

Dari Cirebon hingga Bandung Barat, dari ruang kelas hingga forum nasional, Bu Lina terus mengabdikan diri dengan satu keyakinan: "Pendidikan adalah cahaya yang tidak hanya menerangi masa depan siswa, tetapi juga masa depan bangsa."



Profil

Plt.KEPALA SEKOLAH

Agustus 2024 – Februari 2025

Kisah Inspiratif

Neneng Titin Suryati, S.Pd., M.Pd.



Lahir di Cipeundeuy 19 Januari 1980. Beliau merupakan Plt. Kepala Sekolah di SMAN 1 Cisarua. Ia dikenal sebagai sosok yang inspiratif, berwawasan luas serta tegas dalam memimpin sekolah. Meskipun usianya masih muda beliau sangat berpengalaman dalam memimpin sekolah. Pengalaman beliau di dunia pendidikanpun tentu sudah tidak diragukan lagi. Beliau memulai karirnya sebagai guru di SMAN 1 Cipeundeuy sebagai guru PPKN, berkat jiwa kepemimpinannya yang bagus maka beliau diangkat menjadi Kepala Sekolah di SMAN 1 Cipatat pada tahun 2021 sampai sekarang. Kemudian beliau juga dipercaya sebagai Plt. Kepala Sekolah di SMAN 1 Cililin pada tahun 2023-2024, dan sekarang diamanahkan untuk memimpin sekolah di SMAN 1 Cisarua sebagai Plt.

Riwayat pendidikan beliau dimulai dari bersekolah dasar di SDN Sindangpalay, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN Cipeundeuy. Masa putih abu

diselesaikan di SMAN 1 Cikalongwetan. Pada jenjang pendidikan tinggi, beliau berkuliah S1 di STKIP Pasundan dengan mengambil jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kemudian S2 ditempuh di kampus yang sama dengan mengambil program magister jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selain pengalaman memimpin sekolah, beliau merupakan organisator yang aktif. Terbukti dengan menjadi pengurus Dharma Wanta Persatuan (DWP) KCD VI, Pengurus Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA kabupaten Bandung Barat, Pengurus AKSI (Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia), dan KWARCAB Kabupaten Bandung Barat (Wakil Kepala PUSLITBANG Bidang Riset Inovasi dan Publikasi Ilmiah KWARCAB Kabupaten Bandung Barat).

Segudang prestasi sudah dicapai oleh beliau diantaranya Tanda Penghormatan Berupa Penghargaan Lencana Kamabigus (2023), 10 Nominasi Terbaik Employee Of The Month Juli 2023, 5 Nominasi Terbaik Employee Of The Month Agustus 2023, 3 Nominasi Terbaik Employee Of The Month Agustus 2023, Penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten Bandung Barat, Nominasi Terbaik Sebagai Team Manager Esport Mobile Legends Dalam Liga Esport Nasional Pelajar Tahun 2023, Apresiasi Peran Aktif Di Media Sosial Instagram Dengan Engagement Terbanyak Bulan Januari, Februari, Maret, April 2024, dan Penghargaan Utama 2 Parade Marching Band HUT Kabupaten Bandung Barat Ke 16 Tahun 2023, Penghargaan HUT RI tahun 2023 tingkat Kabupaten Bandung Barat, Juara 2 Lotek Cinta KWARTIR Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, Juara Utama 2 Egrang Jambore OSIS Bersatu, dan Rekor Muri TTD Putri.

Beliau memiliki beberapa pengalaman yang sangat menarik diantaranya didapatkan saat menjadi guru atau pendidik di beberapa sekolah mulai dari sekolah tempat pertama beliau mengajar hingga pada saat ini menjadi Plt. kepala sekolah di SMA Negeri 1 Cisarua. Menurut penuturan beliau ketika mengajar di salah satu sekolah pernah mendapatkan tugas sebagai Guru Bimbingan Konseling.

Sebagai guru Bimbingan Konseling menurutnya harus dapat menjalin komunikasi dengan siswa. Kedekatan sebagai guru dan siswa pada saat itu kalau beliau menemukan salah satu peserta didik yang memiliki semangat yang luar biasa dalam mencapai impian. Peserta didik ini berlatar belakang atau memiliki keadaan ekonomi yang kurang mampu pada saat ingin menempuh jenjang pendidikannya. Tetapi dia memiliki kemampuan atau semangat yang luar biasa untuk mencapai impiannya, dalam menempuh jenjang studi S-1 di salah satu Universitas Negeri ternama di Jawa Barat. Pada saat mendampingi peserta didik ini hingga meraih kampus impiannya hingga lulus dan hingga saat ini beliau masih teringat dengan usaha-usaha serta masa-masa perjuangan siswa tersebut.

Begitu juga ketika mendapatkan pengalaman yang tidak kalah berharga yaitu Pengalaman ketika beliau menjadi Pelaksana Tugas atau Plt. SMA Negeri 1 Cisarua. Bertemu dengan rekan guru-guru yang sangat hebat serta siswa-siswi yang sangat luar biasa. Di SMA Negeri 1 Cisarua menurut penuturan beliau menemukan peserta didik yang memiliki semangat yang luar biasa, para peserta didik yang mendapat prestasi pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah. Pengalaman Luar biasa ini ditemukan pada saat melakukan kegiatan penyambutan peserta didik yang ditemani oleh ibu bapak guru serta seluruh civitas akademik SMA Negeri 1 Cisarua, serta kerjasama yang sangat baik dan komunikasi yang baik dalam membangun dan memimpin sekolah ini. Guru-guru dan siswa-siswi yang bersemangat serta berjiwa perubahan dan memimpin perubahan serta bersatu dalam membimbing masa depan peserta didik.

Pada akhir kisah inspiratif ini, beliau juga berpesan bahwa masa sekolah SMA adalah masa putih abu. Pada saat kita menjadi siswa di sekolah, orang tua kita tidak memberi pesan kepada kita untuk meraih nilai tertinggi di kelas ataupun

menjadi sang juara, tapi orang tua kita mengajarkan kita cara untuk berbagi dan menyayangi serta hidup saling tolong menolong atau tidak memperlakukan orang lain dengan berbeda. Sama halnya dengan kita sebagai guru maupun pendidik untuk tidak memberi tekanan dalam belajar ataupun mengerjakan tugas-tugas agar menjadi siswa “sempurna” di sekolah.

“School is a place you go if there is something you don’t know. Life is an opportunity for you to know experientially what you already know conceptually” -Walsch, Donald-

Belajar tanpa beban dan kekhawatiran terhadap hasil yang diperoleh, membentuk pribadi kita untuk menghargai proses, yakin atas kemampuan diri, berikhtiar sebaik-baiknya, lantas menyempurnakan semua upaya belajar tersebut dengan do’a. Belajar tanpa beban hasil, justru menjadikan kita sadar diri dan bertanggung jawab.

“Success in life is all about how you deal with failure,”

Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak. Maka daripada itu Ibu Bapak dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Cisarua. Mari kita bersama-sama membangun dan merekatkan lebih erat kembali, semangat dan harapan, SMA Negeri 1 Cisarua. Dengan bekerja sama, bahu-membahu, dan dengan semangat kekeluargaan marilah kita bersama-sama membangun SMA Negeri 1 Cisarua ini.

Kami berharap SMA Negeri 1 Cisarua dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi civitas akademik SMA Negeri 1 Cisarua pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Untuk itu adanya partisipasi dan Sinergi Dari semua pihak menjadi sangat penting dalam menyukseskan pendidikan SMA Negeri 1 Cisarua.

Terima kasih.



Profil

Plt.KEPALA SEKOLAH

September 2025 – sekarang

Dari Vocabulary ke Visionary: Kisah Guru Bahasa Inggris yang Kini Memimpin
Nenden Kusmira, S.Pd.



Lahir di Bandung pada 25 Juni 1970, Ibu Nenden Kusmira tumbuh sebagai pribadi yang penuh semangat dan rasa ingin tahu. Sejak kecil, ia gemar membaca. Buku-buku baginya bukan sekadar hiburan, melainkan jendela untuk melihat dunia. Di samping itu, ia juga mencintai olahraga seperti: badminton, jalan kaki, gym, hingga aerobik, aktivitas yang kelak membentuk prinsip hidupnya: konsistensi, fokus, dan sportif.

Perjalanan pendidikannya ditempuh dengan tekun, dari SDN Cihampelas IV Bandung (1977–1983), SMPN 15 Bandung (1983–1986), hingga SMAN 20 Bandung (1986–1989). Kecintaannya pada bahasa membawanya melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP Bandung (1989–1994).

Sejak masa kuliah, Bu Nenden sudah menunjukkan ketekunan luar biasa. Tahun 1990–1998, ia menjadi interpreter, membantu mahasiswa pascasarjana menerjemahkan jurnal-jurnal penelitian. Kemampuannya yang andal membuatnya dipercaya sebagai liaison officer (lo) pada ajang The Sixth ASEAN University Games di Bandung tahun 1990.

Kecintaannya pada dunia pendidikan terus mengalir. Ia menjadi pengajar honorer di SMA Trinitas (1993–1994), mengajar di Harvard English College (1993–1997), hingga mendidik siswa-siswi di Asrama Bina Siswa Yayasan Darmaloka (1995–2005). Namun, jejak langkah terpanjangnya tercatat di SMAN 1 Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, tempat ia mengabdikan sejak 1994 hingga kini.

Dalam perjalanan kariernya, Bu Nenden tidak hanya dikenal sebagai pengajar Bahasa Inggris, ia juga dipercaya memegang berbagai amanah: staf kesiswaan, wakasek sarana, hingga saat ini menjabat sebagai Wakasek Kesiswaan dan Plt. Kepala Sekolah SMAN 1 Cisarua. Dedikasi dan integritas membuatnya dipercaya untuk terus menuntun roda sekolah.

Namun, di balik kesibukan itu, Bu Nenden selalu menjaga kebiasaan sederhana: berjalan kaki di pagi hari. Bagi banyak orang mungkin sekadar olahraga, tapi baginya itu adalah waktu untuk menata pikiran, mengisi energi, dan mempersiapkan hati agar bisa menyapa siswanya dengan senyum tulus.

Olahraga memberinya pelajaran berharga yang kemudian ia terapkan dalam mengajar:

- Konsistensi, karena belajar bahasa membutuhkan latihan terus-menerus.
- Fokus, sebab setiap kesalahan adalah bagian dari proses menuju penguasaan.
- Sportif, karena setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda dan harus dihargai.

“Belajar bahasa itu seperti berolahraga,” ujarnya kepada murid-muridnya. “Kita butuh latihan, kita akan sering salah, tetapi semakin sering mencoba, semakin terampil kita.”

Banyak siswanya terinspirasi, bukan hanya oleh penjelasan grammar atau vocabulary

yang ia sampaikan, tetapi juga oleh sikap hidup sehat, disiplin, dan penuh semangat yang ia teladankan. Ia meyakinkan mereka bahwa tubuh yang sehat membuat pikiran lebih jernih, dan pikiran yang jernih melahirkan semangat belajar yang kuat.

Bagi Bu Nenden, kesuksesan tidak lahir dari hal-hal besar semata. Ia tumbuh dari kebiasaan kecil yang dilakukan dengan konsisten—dari langkah kaki di pagi hari, buku yang dibaca, hingga senyuman yang ia bagikan di kelas.

“Dalam hidup ini, saya ingin membuktikan bahwa guru bukan hanya penyampai ilmu,” katanya, “tetapi juga teladan kehidupan.”

Dan itulah yang ia lakukan: menebar inspirasi melalui setiap kata, setiap langkah, dan setiap napas perjuangannya sebagai seorang guru.



Profil

GURU PURNATUGAS

01 Desember 2024

“Ekonomi Kehidupan: Belajar Bijak, Hidup Cerdas”

Tri Siwi Esti Putranti, M.Pd.



Tri Siwi Esti Putranti, M.Pd. atau lebih dikenal dengan Bu Siwi merupakan guru Ekonomi SMAN 1 Cisarua. Lahir di Boyolali, Jawa Tengah 11 November 1964, beliau merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dan merupakan satu-satunya anak perempuan dari lima bersaudara tersebut. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Jerukan Kab. Boyolali, berlanjut ke SMPN 1 Juwangi Kab. Boyolali lalu pindah ke Solo untuk

melanjutkan SMA di SMA Kristen 1 Surakarta. Setelah lulus SMA, beliau melanjutkan pendidikan tinggi pada jenjang D3 di IKIP Bandung kala itu, lalu berlanjut S1 dan S2 di UPI Bandung.

Karir mengajar beliau dimulai tahun 1989 setelah beliau lulus D3, di mana beliau ditempatkan untuk mengajar di SMAN 1 Cisarua yang kala itu masih dinamakan SMAN 1 Lembang untuk wilayah Cisarua (sekolah filial) dan masih bertempat di kantor Desa Karyawangi Parongpong. Selain sebagai guru ekonomi, beliau juga pernah mengajar akuntansi, bahkan sejarah. Beliau juga pernah berkiprah sebagai Dosen di UIN Sunan Gunung Djati

Bandung dan di salah satu Universitas di Jakarta.

Selama kurang lebih 35 tahun karir beliau, tentunya sudah banyak pengalaman yang dialami, beliau menjadi saksi bagaimana perjalanan SMAN 1 Cisarua dari dulu hingga sekarang dengan berbagai prestasinya. Pengalaman paling berkesan dan membanggakan adalah saat beliau dapat mengantarkan siswa bimbingannya lolos ke olimpiade tingkat nasional. Kemudian jika ditanya adakah pengalaman yang kurang menyenangkan selama mengajar dan menghadapi siswa, menurut beliau hal kurang menyenangkan pasti sedikit-sedikit ada, tapi hal tersebut merupakan hal biasa dalam dinamika kehidupan. Menghadapi ragam situasi termasuk situasi yang tidak sesuai dengan kita dalam pekerjaan, menghadapi siswa dengan karakter yang menantang merupakan kenyataan yang kita hadapi sehari-hari dan itu bergantung pada diri kita bagaimana untuk menghadapinya. Intinya, bagaimana pun lingkungan semuanya kembali lagi pada diri kita dalam memandang dan menyikapinya.

Beliau berpesan bagi guru-guru muda untuk selalu menanamkan tiga semboyan Ki Hajar Dewantara yang menurut beliau paling tepat kita terapkan sebagai guru, yang pertama ing Ngarsa Sung Tulada (di depan memberikan contoh) di mana kita sebagai guru harus bisa menjadi contoh, di depan bukan berarti menjadi sombong tetapi segala tindakan atau tingkah laku kita harus bisa dijadikan teladan bagi siswa, bahkan bisa menjadi teladan bagi sesama rekan guru dan masyarakat juga. Semboyan kedua Ing Madya Mangun Karsa (di tengah membangun motivasi), di mana kita bisa memberikan motivasi yang dapat membangun karakter siswa dan semboyan ketiga Tut Wuri Handayani (di belakang memberikan dorongan semangat) di mana kita senantiasa mendorong siswa untuk semangat mengembangkan diri dan prestasi. Setelah menerapkan semboyan ini kita sebagai guru akan memiliki kharisma yang membuat kita disegani sekaligus dicintai siswa akan membuat siswa menjadi dekat dengan kita, karena walaupun beliau dikenal sebagai sosok yang tegas namun kharismanya juga membuat siswa dekat dengan beliau, beliau selalu menerapkan konsekuensi pada siswa, di saat siswa salah beliau tentu akan menegur dan memberi treatment pada

siswa tersebut, begitu juga saat siswa berbuat baik dan berprestasi, beliau juga tidak segan memuji dan mengapresiasi siswa tersebut.

Selain itu, beliau juga sering menerapkan prinsip “Lakukanlah selagi bisa, semaksimal mungkin” dalam menjalani berbagai konteks kehidupan baik dalam pekerjaan atau kehidupan sehari-hari. Ketika kita diberikan tanggung jawab, lakukanlah sebaik mungkin dengan seluruh kemampuan kita, urusan penilaian orang lain biarlah menjadi urusan orang tersebut, karena tentunya masing-masing orang memiliki isi kepala dan hati yang berbeda-beda yang menjadikan penilaian setiap orang bisa berbeda juga dalam menilai dan memandang kita.

Di masa menjelang purna ini Bu Siwi masih sangat fit karena gaya hidup sehatnya yang aktif berolahraga salah satunya badminton. Adapun dalam mengisi masa purna baktinya nanti beliau berencana untuk menikmati waktu di rumah bersama keluarga sambil terus menjalankan hobinya.

Sosok Bu Siwi dengan karakter yang kuat dan segudang pengalaman yang dimiliki selama hampir 35 tahun masa baktinya ini sangat bisa kita jadikan contoh dan teladan, jasa-jasa beliau dalam mengantarkan banyak siswa meraih prestasi dan turut mewarnai perjalanan SMAN 1 Cisarua sampai saat ini, tentunya tidak ternilai dan patut kita apresiasi setinggi mungkin.



Profil

GURU PURNATUGAS

01 Desember 2024

“Sepenggal Kisah Perjalanan Menjadi Guru”

Drs. Heru Tarunaputra



Dr s . H e r u Tarunaputra atau sering dipanggil Pa Heru merupakan Guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Cisarua yang lahir di Bandung, 12 Nopember 1964. Siapa sangka jika menjadi guru pada mulanya bukanlah cita-cita beliau. Cita-cita beliau semasa kecil adalah menjadi seorang pilot, hal itu bermula karena

ada seorang tetangga yang sering lewat di depan rumah berpakaian seragam lengkap Angkatan Udara yang nampak begitu gagah dan berwibawa dalam pandangan beliau saat itu. Ketika mendapatkan mainan bekas berupa pesawat terbang, beliau begitu senang sampai setiap hari sepulang sekolah beliau selalu mencari dan

memainkan mainan pesawat terbangnya itu.

Riwayat pendidikan beliau dimulai dengan bersekolah di SD Linggawastu Bandung (1971 - 1976). Tiga tahun pertama sekolah di SD merupakan pengalaman yang kurang menyenangkan bagi beliau, di mana beliau mendapatkan perundungan dari teman yang lebih besar badannya dan guru tidak

mengetahui hal tersebut. Namun, tiga tahun berikutnya beliau sangat bersemangat karena beliau sangat menyenangi pelajaran kewarganegaraan dan begitu antusias jika menghafal pelajaran tersebut, terlebih beliau memiliki buku pelajaran kewarganegaraan yang mana tidak banyak siswa sekelasnya saat itu yang memilikinya. Momen pembagian rapor juga menjadi salah satu momen paling membahagiakan bagi beliau selama di SD, karena saat itu setiap siswa akan dibagikan makanan berupa bubur bulgur, dan seiring perjalanan diubah menjadi roti dan kue “Merdeka”.

Lulus SD, beliau melanjutkan pendidikan di SMP Persatuan Mahasiswa Bandung (PMB) karena beliau tidak lolos tes masuk SMP negeri. Awal masuk SMP beliau terpaksa memakai celana levis karena tidak memiliki celana biru saat itu, otomatis hal ini membuat beliau menjadi pusat perhatian warga sekolah saat itu. Kewarganegaraan dan bahasa menjadi pelajaran favorit beliau saat SMP bukan saja karena materinya, melainkan juga karena cara guru mengajarkannya. Namun, masa SMP ini beliau juga mengalami pengalaman yang cukup traumatis di mana beliau harus melihat tiga temannya dibenturkan kepalanya ke papan tulis karena tidak bisa mengerjakan soal matematika. Hal ini bahkan sampai membuat beliau tidak mau menjadi guru.

Cita-cita menjadi pilot kembali muncul dalam pikiran beliau begitu lulus SMP, beliau kemudian mengikuti tes seleksi masuk STM Penerbangan, namun hasilnya beliau tidak lolos. Karena melihat kondisi ekonomi keluarga beliau memutuskan untuk belajar otodidak di rumah mempelajari berbagai bahasa (Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Tiongkok, Rusia, bahkan Esperanto). Meski keadaan ekonomi sulit, orang tua beliau bersikukuh untuk menyekolahkan beliau dan akhirnya beliau dimasukkan ke SPG “Muhammadiyah” (pada waktu itu berlokasi di Jalan Nilem

Buah Batu Bandung). Sebagai anak yang baik, beliau hanya bisa menerima keputusan orang tuanya. Beliau berkeyakinan, apapun keputusan orang tua adalah yang terbaik bagi masa depannya.

Meskipun sudah bersekolah di SPG, namun beliau tetap menghindar untuk menjadi guru dan setelah lulus dari SPG tahun 1983 beliau melanjutkan pendidikan ke IKIP Bandung (karena termasuk peringkat lima besar di sekolah). Beliau mendaftar pada program S-1 jurusan perpustakaan sebagai pilihan pertama dan program D-3 jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pilihan kedua. Beliau lolos pada pilihan kedua, belum genap menjalani satu semester perkuliahan sebagai mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, beliau harus berhenti kuliah karena sakit tifus, dan baru berlanjut kuliah di tahun 1984.

Pada tahun 1987 menjelang akhir kuliah di mana semua mahasiswa program diploma membuat surat lamaran pekerjaan, beliau menyertakan rekomendasi dari Kepala SMA Negeri 1 Lembang yang kala itu dijabat Bapak R.E. Sutarsa). Di tahun tersebut beliau juga sudah mengajar di SMAN 1 Cisarua sebagai guru honorer yang kala itu masih bernama SMA Negeri 1 Lembang untuk wilayah Cisarua (Filial SMAN 1 Lembang) baru kemudian di tahun 1988 mendapatkan SK pengangkatan dan dikukuhkan sebagai CPNS.

Perjalanan panjang bersama SMA Negeri 1 Cisarua dimulai dari Tahun Pelajaran 1987/1988 dengan Angkatan I lulus tahun 1990 yang dijalani beliau dengan berbagai kisah suka dan duka dan Insya Allah masa bakti beliau akan selesai di tahun pelajaran 2024/2025 tepatnya di tanggal 1 Desember 2024 setelah kurang lebih 36 tahun masa pengabdian. Meski pada awalnya menjadi guru bukanlah cita-cita beliau, namun skenario

Sang Maha Pencipta begitu luar biasa, bahkan sampai menjelang purna bakti beliau tetap setia mengabdikan diri menjadi seorang guru dan mampu mengobati trauma di masa SMP nya. Beliau berpesan bahwa kita sebagai guru jangan hanya melakukan transfer materi saja, tapi kita juga harus menanamkan nilai-nilai dan adab pada siswa, karena hal itulah yang menjadi bekal untuk kehidupan kekal kita di akhirat nanti. Adapun dalam mengisi masa purna bakti nya nanti Pa Heru akan terus belajar dan mendekatkan diri pada sang pencipta, karena sejatinya belajar dilakukan sepanjang hayat sampai ke liang lahat dan untuk mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.



Profil

GURU PURNATUGAS

01 Februari 2024

Dedikasi Abadi Sang Guru Matematika

Dra. Hj. Sri Ratnawati



Lahir di Bogor pada 13 Januari 1965, Dra. Hj. Sri Ratnawati, atau yang akrab disapa Bu Ratna, adalah sosok pendidik yang telah mendedikasikan lebih dari tiga dekade hidupnya untuk dunia matematika. Sejak tahun 1989, beliau telah mengabdikan sebagai guru Matematika, bukan hanya sekadar mengajar di dalam kelas, tetapi juga menjadi pilar penting dalam komunitas pendidikan. Keahliannya diakui luas, dibuktikan dengan perannya yang sangat aktif. Beliau pernah menjadi pengurus MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Matematika tingkat kabupaten dan sering dipercaya menjadi pemateri/narasumber dalam pelatihan kompetensi guru. Perannya sebagai Guru Pamong dan Pembimbing Olimpiade Matematika telah mengasah bakat-bakat muda, menunjukkan komitmennya untuk mencetak generasi penerus yang unggul.

Puncak dari dedikasi dan kemampuannya terlihat dari prestasi gemilang yang beliau raih. Bu Ratna berhasil menorehkan namanya sebagai Juara 1 Olimpiade Guru Matematika KBB (Kabupaten Bandung Barat) selama dua tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2004 dan 2005. Prestasinya terus menanjak hingga beliau berhasil menjadi finalis di Olimpiade Guru Matematika Tingkat Nasional pada tahun 2006. Hingga kini, Bu Ratna menetap di Perumahan Puri Cipageran Indah, Kota Cimahi. Kisahnya adalah inspirasi bagi para guru, menunjukkan bahwa semangat belajar dan berprestasi tidak pernah mengenal usia.



Profil



GURU PURNATUGAS

“Kisah Inspiratif Si Nona Fisika” 01 Maret 2025

Dra. Anik Sumarah

Ibu Anik Sumarah adalah sosok pendidik yang perjalanan hidup dan pengabdianya layak menjadi teladan bagi generasi penerus. Lahir dan menempuh pendidikan dasar hingga menengah di kota Solo, beliau tumbuh dalam lingkungan yang menanamkan nilai kerja keras, kesederhanaan, dan semangat belajar. Beliau memiliki ketertarikan pada dunia ilmu pengetahuan, terutama sains. Rasa ingin tahu yang besar dan

kegemaran memecahkan persoalan membuatnya mantap melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di bidang yang sesuai dengan minatnya.

Setelah menamatkan pendidikan menengah, beliau melanjutkan kuliah di IKIP Bandung (sekarang Universitas Pendidikan Indonesia) pada program studi Fisika. Tahun 1991, beliau berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1). Gelar ini bukan hanya pencapaian akademik, tetapi

juga pintu awal bagi perjalanan panjangnya di dunia pendidikan.

Selepas lulus, beliau mengawali kiprahnya dengan mengajar di TK dan SD Salman Al Farisi Bandung pada periode 1991–1993. Di sekolah ini, ia diberi amanah untuk mengajar Matematika dan Menggambar. Pengalaman awal ini memberikan pelajaran berharga mengenai bagaimana anak-anak belajar dengan cara yang sederhana, alami, dan penuh rasa ingin tahu. Di sanalah beliau mulai

memahami pentingnya menghadirkan pembelajaran yang tidak sekadar menekankan teori, tetapi juga memberi ruang bagi keceriaan dan kreativitas siswa.

Pada tahun 1995, Ibu Anik Sumarah bergabung dengan SMAN 1 Cisarua, Bandung Barat, sebagai guru Fisika. Dari sinilah babak baru pengabdian beliau dimulai. Selama 30 tahun penuh, hingga akhirnya memasuki masa pensiun pada Maret 2025, beliau tetap setia mengajar di sekolah yang sama. Konsistensi ini menunjukkan betapa besar dedikasi dan cintanya terhadap profesi guru. Ia bukan hanya mengajarkan Fisika sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai ketekunan, rasa ingin tahu, serta semangat berpikir kritis kepada para siswanya.

Kiprah beliau tidak berhenti di ruang kelas. Beliau juga berperan dalam memperkenalkan pendekatan pembelajaran sains yang kreatif dan menyenangkan. Pada tahun 1998, beliau menjadi team pendiri Fun Lab, sebuah laboratorium percobaan sains khusus untuk anak-anak. Gagasan ini lahir dari keprihatinannya melihat banyak anak yang merasa sains itu sulit dan membosankan. Melalui Fun Lab, beliau membuktikan bahwa sains bisa dipelajari dengan cara yang menggembirakan dan penuh kejutan.

Tidak hanya itu, antara tahun 1999 hingga 2001, beliau juga turut serta mengajar mata kuliah Fun Science di PGTK Hamka Bandung. Di lingkungan ini, beliau berbagi pengalaman tentang bagaimana guru-guru PAUD dapat mengemas sains sederhana agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak usia dini.

Pada tahun 2001, Ibu Anik Sumarah menyusun naskah Siapa Takut Mengajar Sains sebagai bahan workshop yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga. Naskah ini menjadi langkah penting yang memperkuat kiprahnya sebagai narasumber dalam pelatihan guru. Selama hampir satu dekade, dari 2001 hingga 2010, ia menjadi bagian dari tim workshop Erlangga dengan materi Fun Science dan Brain Power. Melalui berbagai pelatihan ini, beliau ikut membekali banyak guru di Indonesia dengan keterampilan mengajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Karya dan kontribusi beliau dalam dunia literasi juga patut diapresiasi. Pada tahun 2018, beliau menerbitkan buku berjudul Anak Hebat melalui Penerbit Duta. Buku ini berisi gagasan dan inspirasi tentang bagaimana membentuk karakter dan potensi anak agar tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan mandiri. Kehadiran buku ini menjadi salah satu bukti nyata bahwa Anik tidak hanya mengabdikan diri di ruang kelas, tetapi juga berusaha menjangkau lebih banyak anak melalui tulisan.

Selain kiprah akademik dan profesional, beliau juga aktif dalam organisasi. Sejak tahun 1986 hingga 1990, beliau bergabung dengan PAS (Pembinaan Anak-anak Salman ITB). Keterlibatannya dalam organisasi ini semakin memperkaya wawasannya tentang pendidikan karakter, kegiatan sosial, dan pentingnya mendampingi anak-anak dalam tumbuh kembang mereka, tidak hanya dari sisi akademik, tetapi juga spiritual dan emosional.

Kini, setelah memasuki masa pensiun pada Maret 2025, Ibu Anik Sumarah meninggalkan jejak yang dalam di dunia pendidikan. Tiga puluh tahun pengabdian di SMAN 1 Cisarua, ditambah dengan kontribusi di berbagai bidang lain, menunjukkan betapa besar dedikasi seorang guru. Ia adalah contoh nyata bahwa menjadi pendidik bukan sekadar profesi, melainkan panggilan hidup.

Warisan yang ditinggalkan beliau tidak hanya berupa ilmu fisika yang diajarkan kepada ribuan siswanya, tetapi juga semangat belajar, keberanian mencoba hal baru, serta keyakinan bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan generasi yang lebih baik. Ibu Anik Sumarah adalah teladan guru yang mengabdikan hidupnya dengan penuh cinta, konsistensi, dan pengabdian tulus.



Profil

GURU PURNATUGAS

Agustus 2024 – Februari 2025

Kisah Inspiratif

Hj. Lina Wasliah, M.Pd.



Ibu Hj. Lina wasliah, M.Pd. adalah guru Bahasa Inggris di SMAN 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Beliau adalah salah satu guru favorite bagi banyak siswa karena selama mengajar beliau mempunyai gaya belajar yang menyenangkan. Tidak heran jika beliau menghantarkan banyak siswa dan siswi berprestasi. Beliau terkenal dengan sebutan guru soft spoken, ciri khas nada bicara lemah lembut sehingga banyak siswa merasa nyaman dengan beliau. Ibu Hj. Lina Wasliah, M.Pd. lahir di Sumedang 13 maret 1965 dan beralamat di Komplek Bumi Hanjuang. Beliau mengenyam Pendidikan di SDN Conggeang 2 Kabupaten Sumedang, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Conggeang dan lulus pada tahun 1980 setelah itu beliau masuk ke SMAN 13 Bandung dan lulus di tahun 1983. Beliau memutuskan melanjutkan Pendidikan D3 Bahasa Inggris di IKIP

Bandung dari tahun 1984 sampai dengan tahun 1987. Beliau adalah tipe orang yang gemar belajar sehingga beliau melanjutkan S1 Bahasa Inggris di UPI Bandung dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996. Tidak sampai di situ saja beliau juga melanjutkan kembali Pendidikan S2 dengan memilih Fakultas Pendidikan IPS di STKIP Pasundan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Beliau mengabdikan dirinya sebagai seorang guru yang profesional. Beliau telah bekerja di SMAN 1 Cisarua dari tahun 1988 sampai dengan purna tugas di tahun 2025 ini. Berakhirnya masa bakti beliau menimbulkan rasa sedih sekaligus bahagia karena beliau telah banyak berkontribusi dalam kemajuan SMANCIS. Beliau adalah sosok guru, orang tua, teman, sahabat yang selalu berusaha untuk memotivasi banyak orang untuk menjadi manusia yang senantiasa pandai bersyukur, jujur, amanah, serta ikhlas. “Tetaplah menjadi bunga teratai yang senantiasa bersinar terang walaupun di bawah airnya keruh. Tetaplah memberikan banyak manfaat bagi banyak orang. SMANCIS adalah rumah kedua bagi saya dan saya sangat mencintai SMANCIS sampai akhir hayat. I love you all,” tutur ibu Hj. Lina Waslih, M.Pd.,



Profil

GURU PURNATUGAS

01 Agustus 2025

Lebih dari Sekadar Guru Matematika

Hj. Wiwin Winarni, M.Pd.



Hj. Wiwin Winarni, atau yang akrab disapa Bu Wiwin adalah sosok guru yang telah mendedikasikan hidupnya untuk dunia pendidikan. Lahir di Bandung pada 24 Juli 1965, beliau telah mengabdikan sebagai guru Matematika sejak tahun 1989. Lebih dari tiga dekade pengabdianya di SMAN 1 Cisarua tidak hanya menjadikannya pendidik yang berpengalaman, tetapi juga sosok yang dikenal dan dihormati.

Selama bertahun-tahun, Bu Wiwin bukan hanya mengajar rumus-rumus dan hitungan, tetapi juga membentuk karakter para siswanya. Dedikasinya di sekolah juga meluas hingga ia dipercaya sebagai Koordinator Kesejahteraan, sebuah peran yang menunjukkan kepeduliannya yang mendalam terhadap kondisi dan kebahagiaan warga sekolah.

Beliau juga aktif mengikuti serta menjadi panitia penyelenggara dalam berbagai event sekolah.

Tinggal di Desa Cigugur Girang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Bu Wiwin adalah bagian integral dari komunitasnya. beliau adalah cerminan seorang pendidik sejati, yang mengajar dengan hati dan mengabdikan dengan penuh pengorbanan, menorehkan jejak tak terhitung dalam kehidupan generasi muda.



Profil

GURU PURNATUGAS

01 September 2025

Kisah Inspiratif

Hj. Ela Herlina, M.Pd.



Ibu Hj. Ela Herlina, M.Pd. adalah guru geografi di SMAN 1 Cisarua Bandung Barat. Beliau mengenyam Pendidikan di SDN Sosial 1 Cimahi, SMPN Cimindi, SMAN Cimindi, lalu memutuskan untuk berkuliah di IKIP BANDUNG Jurusan Geografi dan melanjutkan kembali Pendidikan S2 di STKIP Pasundan. Beliau lahir di Cimahi tanggal 13 Agustus 1965. Beliau anak ke 4 dari 9 bersaudara. Beliau lahir dan besar di Cimahi. Sedari duduk di Sekolah Dasar beliau sudah menyukai ilmu bumi atau geografi. Dedikasi yang luar biasa yang telah ditorehkan beliau dalam memajukan SMANCIS. Beliau berkontribusi dalam menghijaukan lingkungan dan memperindah setiap sudut, menghiasi setiap penjuru SMANCIS dengan berbagai bunga yang

indah. Bulan Agustus 2025 kemarin beliau telah purna tugas, banyak sekali pengalaman tumbuh kembangnya SMANCIS bersama beliau. "Pengalaman yang sulit dilupakan adalah ketika anak-anak mengingat masa-masa ketika masih bersama dan itu membuat terharu karena begitu empati dan simpatinya mereka. Kita harus menjadi orang yang baik. Jadilah orang berprestasi sesuai bidangnya. Meraih kebahagiaan itu sederhana melalui sikap yang baik kepada siapa pun," tutur ibu Hj. Ela Herlina, M.Pd



Profil

GURU PURNATUGAS

01 September 2025

**“Kimia Kehidupan: Mengajar dengan Hati,
Membimbing dengan Ilmu”**

Dra. Aty Kurniawati



Ibu Dra. Aty Kurniawati lahir di Jakarta pada tanggal 2 September 1965. Sejak muda, beliau telah menaruh perhatian besar pada dunia pendidikan, terutama dalam bidang ilmu sains. Dedikasi serta kecintaannya terhadap profesi guru kemudian mengantarkannya pada perjalanan panjang yang penuh pengalaman, pengabdian, dan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Karier beliau dimulai pada tahun 1989, ketika mulai mengajar sebagai guru honor di dua sekolah

menengah atas di Bandung, yakni SMA Indonesia Raya dan SMA YPKKP Bandung. Di sekolah-sekolah tersebut, beliau dipercaya mengampu mata pelajaran Kimia. Kehadiran beliau sebagai guru muda saat itu membawa semangat baru, karena beliau tidak hanya mengajarkan konsep-konsep sains, tetapi juga berusaha menanamkan

sikap disiplin, kerja keras, dan rasa percaya diri kepada para siswanya.

Dua tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1991, beliau diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Penempatan awalnya adalah di SMA Indonesia Raya Bandung, namun pada saat yang sama beliau tetap mengajar sebagai guru honor di SMA YPKKP Bandung. Dedikasi untuk mengajar membuatnya tidak segan mengambil tanggung jawab ganda. Perjalanan ini menegaskan komitmennya untuk memberikan yang terbaik bagi siswa, meskipun harus membagi waktu dan tenaga di beberapa sekolah.

Dalam perjalanannya, beliau juga memperluas pengalaman mengajarnya dengan menangani berbagai mata pelajaran di jenjang yang berbeda. beliau sempat mengajar Matematika di SMP Indonesia Raya Bandung, mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMK Indonesia Raya Bandung, dan turut mengajar di SMA Puragabaya Bandung. Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa beliau tidak hanya menguasai bidang Kimia, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam mengajarkan bidang ilmu lainnya.

Tidak hanya berkiprah sebagai guru, beliau juga pernah mengemban amanah sebagai kepala sekolah. Dari tahun 2001 hingga 2012, beliau dipercaya menjadi Kepala TK Graha Ananda. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan anak usia dini, beliau memainkan peran penting dalam merancang kurikulum, mengelola guru dan tenaga pendidik, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Pengalaman ini memperkaya wawasannya, karena beliau memahami pendidikan dari jenjang paling dasar hingga menengah atas.

Selain itu, Ibu Dra. Aty juga aktif dalam organisasi profesi. Pada tahun 2006 hingga 2011, beliau dipercaya menjabat sebagai Ketua IGTKI – PGRI Cabang Ngamprah. Posisi ini memberinya kesempatan untuk membina, membimbing, serta memperjuangkan kepentingan para guru taman kanak-kanak di wilayah tersebut. Kepemimpinan yang beliau jalankan menegaskan dedikasinya tidak hanya terbatas di ruang kelas, melainkan juga dalam mengembangkan kualitas pendidikan secara lebih luas.

Karier kepemimpinan beliau berlanjut di sekolah menengah. Pada periode 2010 hingga 2018, beliau dipercaya menjabat sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Indonesia Raya Bandung. Dalam peran ini, ia berhadapan dengan berbagai tantangan, mulai dari penyusunan kurikulum, pengelolaan jadwal pelajaran, hingga memastikan kualitas pembelajaran di sekolah tetap terjaga. Dengan ketekunan dan pengalamannya, ia mampu menjalankan tugas tersebut dengan baik.

Di samping berbagai jabatan dan pengalaman yang diemban, Ibu Dra. Aty tetap menjalankan peran penting sebagai pendidik. Ia pernah berkali-kali menjadi wali kelas, sebuah amanah yang membuatnya lebih dekat dengan para siswa. Sebagai wali kelas, beliau bukan hanya menjadi pengawas akademik, tetapi juga pembimbing, motivator, sekaligus



Profil

GURU PURNATUGAS

01 Oktober 2025

“Mengabdikan membentuk jati diri”

Hj. Nunung Suarsih, M.Pd.



Nunung Suarsih, M.Pd. namanya begitu hangat dan lekat dalam memori setiap orang yang memiliki kesempatan untuk bersama dengannya, baik para guru dan juga siswa SMAN 1 Cisarua. Beliau lahir di Bandung pada 12 September 1965, sebagai anak keempat dari lima bersaudara dalam keluarga yang sederhana. Ayahnya, H. Ase, adalah seorang petani sekaligus pedagang, sementara ibunya, Hj. Ijah, seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja

sebagai buruh kebun jauh dari rumah. Sejak kecil, beliau telah menyaksikan kerja keras kedua orang tua dalam menghidupi keluarga, dan dari merekalah beliau belajar arti kesungguhan, kejujuran, dan ketulusan.

Dalam perjalanan hidupnya, masa sekolah beliau bukanlah perjalanan yang mudah. Sejak duduk di

bangku SMP hingga SMA, beliau harus menempuh jarak hampir 10 kilometer dari rumah menuju sekolah. Jarak yang begitu jauh itu ditempuh dengan berjalan kaki, melewati jalan yang berliku dan menanjak. Namun, tantangan ini tidak pernah membuat beliau menyerah. Justru sebaliknya, semakin berat langkah kaki, semakin kuat pula semangat yang tertanam dalam hati. Tekad yang tidak pernah padam inilah yang akhirnya menghantarkan beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), jurusan Seni Tari D3 pada tahun 1987. Setelah lulus, beliau diangkat menjadi guru pada tahun 1988. Dengan semangat belajar yang tak pernah berhenti, terbukti dengan keberhasilannya melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di UPI (lulus 2001) dan kemudian menuntaskan studi S2 di STKIP Pasundan Cimahi.

Tumbuh menjadi sosok yang luar biasa merupakan anugerah dari orang-orang di sekelilingnya, beliau selalu menaruh hormat kepada sosok yang sangat berpengaruh dalam hidupnya yakni orang tua dan pasangan hidup. Orang tua adalah figur yang sejak kecil menanamkan nilai-nilai penting dalam hidupnya, seperti cara menghargai orang tua, rajin beribadah, jujur, dan bekerja keras. Di samping itu, memiliki pasangan hidup adalah anugerah yang menguatkan langkahnya di masa dewasa,, membangun kehidupan dari nol, dan senantiasa bersyukur kepada Allah SWT. Bagi beliau, kehadiran pasangan hidup bukan hanya teman seperjalanan, melainkan juga cerminan kebaikan yang saling melengkapi.

Sebagai seorang pendidik, kiprah beliau sangat membekas di hati para anak

didiknya. Gaya mendidiknya dikenal khas, tegas, disiplin, namun penuh makna. Ketegasan itu bukan untuk menakut-nakuti, melainkan untuk membentuk karakter, melatih keberanian, serta membangun rasa hormat di kelas. Siswa-siswa menghormati beliau karena setiap ucapan dan tindakannya konsisten. Dalam mata pelajaran sosiologi yang beliau ampu, ketegasan itu justru menjadi pemicu bagi siswa untuk lebih aktif belajar, beliau tidak segan menegur siswa yang kurang fokus, tetapi selalu memberikan ruang untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup murid merasa ditantang sekaligus diarahkan untuk berani berpikir kritis. Bagi beliau, sosiologi bukan hanya teori, melainkan jendela untuk memahami realitas sosial, membangun kepedulian, dan menumbuhkan empati di tengah masyarakat.

Pengalaman mendidik yang paling berkesan bagi beliau adalah ketika berhasil menenangkan kelas yang gaduh dengan sikap tegas, sehingga siswa kembali fokus dan antusias mengikuti pelajaran. Dari momen itu beliau menyadari, bahwa ketegasan yang dibalut ketulusan justru membuat siswa merasa dihargai, diarahkan, dan akhirnya lebih berani terlibat aktif dalam pembelajaran. Perjalanan hidup tentu tidak lepas dari kegagalan dan tantangan. Namun, beliau memandang kegagalan bukan sebagai akhir, melainkan bagian dari proses menuju keberhasilan. Bagi beliau, masalah dan tantangan hidup justru merupakan peluang untuk belajar dan

bertumbuh. Prinsip yang selalu dipegangnya sederhana: lakukan segala sesuatu dengan ikhlas, sungguh-sungguh, beramal terbaik, dan terus berlomba dalam kebaikan.

Kebahagiaan terbesar beliau terletak pada keluarga. Melihat anak-anak tumbuh dewasa, bekerja, dan meraih cita-cita masing-masing adalah kebanggaan yang tidak ternilai. Hal ini menjadi bukti bahwa perjuangan dan doa yang tulus tidak pernah sia-sia. Beliau percaya bahwa sekecil apa pun sebuah kebaikan akan membawa dampak yang besar. Entah itu berupa uluran tangan kepada teman, kepedulian terhadap masyarakat, atau sekadar sikap tulus dalam keseharian semuanya menjadi bagian dari kontribusi untuk kebaikan yang lebih luas.

Motto hidup yang selalu beliau pegang pun sederhana namun sarat makna:

- Ketulusan adalah kunci kebahagiaan sejati.
- Kebersyukuran adalah pintu menuju kedamaian batin.
- Hidup adalah anugerah, jadikan setiap hari berarti.

Kisah hidup beliau menjadi potret nyata bahwa kesuksesan bukan hanya tentang pencapaian pribadi atau materi, melainkan juga tentang nilai, ketulusan, dan perjuangan yang dijalani dengan penuh rasa syukur. Dari langkah kaki kecil menempuh belasan kilometer menuju sekolah, hingga jejak panjang di dunia pendidikan, beliau selalu konsisten menjalani hidup dengan semangat, cinta, dan keikhlasan.

Bagi generasi muda, beliau menitipkan pesan penting: jadilah pribadi yang kuat, berkarakter, dan bersemangat membangun bangsa. Dengan jiwa nasionalisme, daya saing tinggi, serta kemampuan memahami ilmu dan teknologi, generasi penerus diharapkan mampu bersaing di era global dan membawa bangsa menuju kejayaan.



Profil

GURU ALIH TUGAS

2021

**“English and Entrepreneurship:
Dua Dunia, Satu Inspirasi”**

Trisnawati Mahardesiyuana



Saya, Trisnawati Mahardesiyuana Sitra, merasa sangat bersyukur telah menjadi bagian dari keluarga besar SMAN 1 Cisarua sejak tahun 2017 hingga 2021. Selama empat tahun tersebut, saya berkesempatan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Kewirausahaan, sekaligus membimbing ekstrakurikuler Student Company.

Saya, Trisnawati Mahardesiyuana Sitra, merasa sangat bersyukur telah menjadi bagian dari

keluarga besar SMAN 1 Cisarua. Saya berkesempatan mengajar Bahasa Inggris dan Kewirausahaan, sekaligus membina ekstrakurikuler Student Company. Semua pengalaman itu bukan hanya tugas profesi, melainkan perjalanan hidup yang penuh makna.

Bagi saya, SMAN 1 Cisarua bukan hanya sekolah, melainkan rumah. Di

rumah ini, saya menemukan hangatnya kekeluargaan, kebersamaan yang tulus, dan semangat luar biasa dari para siswa. Saya masih teringat jelas wajah-wajah penuh keyakinan ketika mereka berani berbicara dalam bahasa Inggris untuk pertama kalinya, atau ketika tim Student Company dengan bangga memperkenalkan karya dari tingkat sekolah hingga ke ranah Internasional, meski dari rasa gugup hingga tawa kebersamaan, setiap momen menjadi kisah yang tak ternilai.

Mengajar di SMAN 1 Cisarua mengajarkan saya bahwa pendidikan sejati bukan sekadar transfer ilmu, tetapi menyalakan keberanian, menumbuhkan kreativitas, dan menanamkan keyakinan bahwa mereka mampu. Semua itu sejalan dengan motto sekolah tercinta, “Tiada Hari Tanpa Prestasi.”

Terima kasih, SMAN 1 Cisarua, telah menjadi rumah yang membesarkan hati saya. Semoga sekolah ini terus melahirkan generasi berprestasi, unggul, berkarakter, dan siap menerangi masa depan.

Bagi saya, SMAN 1 Cisarua bukan hanya sekolah, melainkan rumah. Di rumah ini, saya menemukan hangatnya kekeluargaan, kebersamaan yang tulus, dan semangat luar biasa dari para siswa. Saya masih teringat jelas wajah-wajah penuh keyakinan ketika mereka berani berbicara dalam bahasa Inggris untuk pertama kalinya, atau ketika tim Student Company dengan bangga memperkenalkan karya dari tingkat sekolah hingga ke ranah Internasional, meski dari rasa gugup hingga tawa kebersamaan, setiap momen menjadi kisah yang tak ternilai.

Mengajar di SMAN 1 Cisarua mengajarkan saya bahwa pendidikan sejati bukan sekadar transfer ilmu, tetapi menyalakan keberanian, menumbuhkan kreativitas, dan menanamkan keyakinan bahwa mereka mampu. Semua itu sejalan dengan motto sekolah tercinta, “Tiada Hari Tanpa Prestasi.”

Terima kasih, SMAN 1 Cisarua, telah menjadi rumah yang membesarkan hati saya. Semoga sekolah ini terus melahirkan generasi berprestasi, unggul, berkarakter, dan siap menerangi masa depan.

Profil

GURU ALIH TUGAS

“Mengajar Bahasa, Membentuk Bangsa”

Ulfah Nurzulfa, M.Pd.



2021

Bergabung dengan keluarga besar SMAN 1 Cisarua pada tahun 2018 hingga 2021, Bu Ulfah Nurzulfa, M.Pd. hadir sebagai guru Bahasa Indonesia yang tidak hanya mengajar, tetapi juga menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dalam setiap langkahnya, beliau selalu mengutamakan pendekatan humanis dan kreatif agar pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Selama bertugas di Smancis, beliau aktif mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penerapan Metode Sugestopedia dalam pembelajaran menulis pada siswa. Pendekatan tersebut memotivasi siswa untuk lebih rileks, kreatif, dan berani mengekspresikan gagasan dalam tulisan. Selain itu, beliau turut mendukung pemanfaatan literasi digital dengan mendorong siswa menggunakan berbagai aplikasi e-library, seperti Maca Dina Digital Library (Candil), iPusnas, dan platform serupa sebagai sarana memperluas wawasan dan meningkatkan minat baca.

Di luar kelas, Bu Ulfah juga terlibat dalam pembimbingan kegiatan siswa. Beberapa prestasi

yang pernah diraih bersama peserta didik, di antaranya:

- Festival Musikalisasi Puisi yang diselenggarakan Balai Bahasa Jawa Barat.
- Mengantarkan siswa meraih prestasi dalam Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) tingkat kabupaten dan provinsi.
- Aktif mendampingi kegiatan literasi sekolah dan menjadi motor penggerak komunitas literasi guru.

Meskipun kini telah mengemban tugas baru di SMAN 1 Ngamprah, jejak pengabdian dan dedikasi Bu Ulfah di Smancis akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan karier dan diri beliau. Untuk itu, beliau menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMAN 1 Cisarua atas kesempatan, pengalaman berharga, serta kebersamaan yang telah menjadi bagian penting dalam proses belajar, mengajar, dan bertumbuh sebagai pendidik.



Profil

GURU ALIH TUGAS

2021

Kisah Inspiratif

Heni Cakrawati, S.Pd.I



Di balik perjalanan panjang dunia pendidikan di SMAN 1 Cisarua, terdapat sosok guru yang penuh dedikasi dan keteladanan, yaitu Ibu Heni Cakrawati, S.Pd.I. Beliau lahir di Bandung, 2 Februari 1982, dan kini menetap di Kampung Sindangsari, Desa Pasirhalang, Kecamatan Cisarua, Bandung Barat. Sejak bergabung menjadi bagian dari keluarga besar SMAN 1 Cisarua, Ibu Heni merasa

Aksara

mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Baginya, mengajar di sekolah ini bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga sebuah kehormatan dan kebanggaan. Beliau merasakan dukungan yang kuat, kolaborasi yang harmonis, serta semangat kebersamaan luar biasa dari kepala

sekolah, rekan guru, dan seluruh tenaga kependidikan.

Dalam kesehariannya, Ibu Heni dikenal sebagai pribadi yang ramah, rendah hati, serta dekat dengan siswa. Tak jarang beliau menjadi tempat berbagi cerita, sekaligus memberi nasihat penuh makna. Meski begitu, beliau tetap menyampaikan permohonan maaf dengan tulus apabila ada tutur kata maupun sikap yang kurang berkenan selama menjalankan tugasnya.

Harapan untuk SMAN 1 Cisarua, Ibu Heni menyampaikan harapannya:

“Semoga SMAN 1 Cisarua menjadi sekolah yang unggul dalam inovasi, prestasi, dan profesionalisme, serta mampu melahirkan lulusan yang beriman, berkarakter, tangguh, dan berwawasan lingkungan.”

Sosok seperti Ibu Heni adalah teladan nyata bahwa menjadi guru bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang menginspirasi, membimbing, dan menebarkan semangat kebersamaan di setiap langkahnya.



Profil

GURU ALIH TUGAS

01 Juli 2025

Mengajar dengan Hati

Nisa Novitasari, S.Pd.



Tidak semua orang sejak awal bercita-cita menjadi guru. Begitu pula dengan Bu Nisa Novitasari, S.Pd. Beliau lahir di Bandung, 18 November 1997, dari keluarga sederhana yang selalu menanamkan nilai kejujuran, kerja keras, dan sikap menghargai sesama. Sejak kecil, Beliau sempat bercita-cita menjadi atlet bulutangkis hingga ingin masuk PKN STAN untuk berkarier di bidang perpajakan. Namun, takdir membawa

langkahnya ke dunia pendidikan—jalan yang akhirnya menjadi panggilan jiwa.

Awal Perjalanan sebagai Pendidik Bu Nisa menempuh pendidikan dasar hingga SMA di Cisarua, kemudian melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Indonesia, jurusan Pendidikan

Kewarganegaraan. Meski awalnya tidak terbayang menjadi guru, pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di semester tujuh justru mengubah segalanya. Saat lelah menyusun skripsi, Beliau justru menemukan kebahagiaan ketika berada di kelas, berinteraksi dengan siswa, dan melihat semangat mereka belajar. Dari situlah tumbuh keyakinan bahwa dunia pendidikan adalah jalan terbaik untuknya.

Setelah lulus tahun 2020, Bu Nisa memulai karier di almamaternya, SMA Negeri 1 Cisarua. Mengajar di sekolah tempat dulu Beliau menimba ilmu menjadi kebanggaan tersendiri. Selama 4,5 tahun mengabdikan, Bu Nisa belajar banyak tentang dunia pendidikan, hingga akhirnya pada Juli 2025 Beliau dipindah tugaskan ke SMA Negeri 1 Lembang sekaligus diangkat sebagai PPPK.

Gaya Mengajar yang Tegastapi Bermakna

Di kelas, Bu Nisa dikenal tegas, namun ketegasan itu selalu bermakna. Beliau tidak membiarkan siswanya pasif, sebaliknya selalu mendorong mereka untuk aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, dan belajar dengan sungguh-sungguh. Tegasnya Beliau bukan untuk menakut-nakuti, tetapi justru membuat siswa merasa dihargai dan diarahkan. Bagi Bu Nisa, kelas bukan hanya tempat menyampaikan materi, melainkan juga ruang untuk membentuk karakter. “Senyum dan semangat siswa setiap hari adalah energi saya,” ungkap Beliau. Hal itu pula yang membuat Bu Nisa semakin yakin bahwa profesi guru bukan sekadar pekerjaan, melainkan panggilan jiwa.

Tantangan dan Prinsip Hidup

Awal mengajar bukan tanpa tantangan. Rasa ragu, takut gagal, bahkan khawatir tidak mampu memenuhi harapan sempat menyelimuti. Namun dengan doa, usaha keras, dan dukungan rekan sejawat, Bu Nisa mampu bertahan. Kini, pengalaman membuatnya semakin percaya diri. Pencapaian terbesar bagi Beliau bukan hanya gelar sarjana atau status PPPK, tetapi bisa membahagiakan orangtua dan memberi manfaat melalui profesi yang dijalani. Prinsip hidup yang selalu Beliau pegang adalah sederhana namun penuh makna: “Berusahalah maka akan kau dapatkan.”

Pesan untuk Generasi Muda

Bu Nisa percaya bahwa masa depan ditentukan oleh apa yang kita lakukan hari ini. Beliau berpesan kepada generasi muda untuk tidak mudah menyerah meski menghadapi kesulitan. “Kadang keinginan tidak selalu selaras dengan kenyataan, tetapi dengan kerja keras, doa, dan kejujuran, kesuksesan pasti akan datang pada waktunya,” tutur Beliau. Dari seorang remaja yang dulu bercita-cita masuk STAN, kini Bu Nisa berdiri sebagai guru inspiratif yang mengajar dengan hati. Kisah Beliau membuktikan bahwa jalan hidup yang awalnya tak pernah terbayangkan justru bisa menjadi jalan terbaik—asal dijalani dengan ikhlas dan penuh kesungguhan.



Profil

GURU ALIH TUGAS

01 Agustus 2025

**“Selamat oleh Pendidikan:
Kisah Inspiratif”**

Dipa Suharto, S.Pd.



Dipa Suharto adalah sosok muda yang penuh semangat dan dedikasi dalam dunia pendidikan. Lahir dan besar di Ciamis, Jawa Barat pada tahun 1999. Dipa tumbuh sebagai pribadi yang gigih, berani mengambil tantangan, serta selalu menaruh hati pada upaya memberdayakan orang di sekitarnya. Sejak remaja, ia sudah terbiasa merantau demi menuntut ilmu. Tahun 2015, ia meninggalkan kampung halamannya di Ciamis untuk

melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Cisarua, Bandung Barat atau yang akrab disebut Smancis. Ia memilih jurusan Ilmu Bahasa dan Budaya, sebuah langkah yang memperkaya cara pandangya terhadap masyarakat dan keberagaman manusia. Tiga tahun di Smancis membentuk ketangguhan sekaligus

menumbuhkan keyakinan bahwa pendidikan dapat membuka pintu menuju masa depan yang lebih baik.

Setelah lulus dari Smancis pada 2018, Dipa melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), jurusan Pendidikan Sosiologi dengan beasiswa Bidikmisi, lolos melalui jalur undangan SNMPTN (sekarang SNBP). Di kampus inilah semangat belajarnya benar-benar teruji, meski bukan di jurusan utama yang diimpikannya, beliau berhasil meraih IPK 3,92/4,00 dan dinobatkan sebagai Wisudawan Terbaik UPI Gelombang I Tahun 2023, sekaligus lulusan terbaik di tingkat fakultas dan program studi. Prestasi ini semakin istimewa karena diraih tanpa skripsi, melainkan dengan publikasi artikel di jurnal ilmiah bereputasi SINTA 3 tanpa revisi. Sejak tahun-tahun awal kuliah, ia sudah aktif mengikuti berbagai kegiatan, mulai dari seminar, pelatihan, hingga pertukaran mahasiswa ke Universitas Brawijaya dan Universitas Mulawarman. Konsistensi dan dedikasinya membuat Dipa menyandang gelar Mahasiswa Berprestasi serta Mahasiswa Paling Inspiratif pada tahun 2019.

Namun, perjalanan Dipa tidak berhenti pada gelar akademik. Dunia organisasi dan komunitas menjadi ruang pembelajaran penting yang menempanya. Ia pernah mengabdikan sebagai Ajudan Milenial Gubernur Jawa Barat pada tahun 2019 melalui program Jabar Future Leaders. Dari sana, ia belajar arti kepemimpinan, komunikasi publik, hingga pentingnya menjembatani aspirasi generasi muda. Tak berhenti di situ, ia juga aktif dalam berbagai organisasi kampus dan komunitas, mulai dari BEM REMA UPI, Protokol Bumi Siliwangi, hingga Ikatan Duta Bahasa Jawa Barat. Perannya beragam: project manager, human development coordinator, student representative, hingga protokol utama universitas. Dari pengalaman itu, ia belajar tentang

manajemen, kepemimpinan, serta seni komunikasi yang menjadikannya luwes di berbagai ruang, baik di forum resmi maupun kegiatan sosial.

Semangat berkontribusi membawanya melintasi pulau. Ia pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan di Jambi di tahun 2021 saat pandemi COVID-19, program nasional yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai daerah untuk hidup dan belajar bersama masyarakat. Dari pengalaman itu, ia belajar langsung tentang kearifan lokal dan pentingnya merawat keberagaman sosial. Pengalaman lain ia peroleh melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di Kalimantan Selatan. Selama satu tahun, Dipa mendulang pengalaman di Yayasan Hasnur Centre, Banjarmasin. Di bumi Banua itu, ia mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Teaching Mastery Framework, sekaligus belajar beradaptasi dengan lingkungan baru. Dari Jambi hingga Banjarmasin, ia semakin yakin bahwa keberagaman budaya adalah jembatan yang menyatukan bangsa, dan pendidikan adalah kunci yang menjaga persatuan itu tetap utuh.

Meski banyak prestasi yang ia raih, bukan berarti kehidupannya berjalan dengan mulus. Hidup Dipa tidak pernah sepi dari ujian. Ibunya meninggal dunia pada tahun 2016 ketika ia baru merantau untuk sekolah di Smancis. Kehilangan sosok ibu di usia muda menjadi luka

mendalam, terlebih ketika ia harus melanjutkan pendidikan jauh dari kampung halaman tanpa pelukan dan doa harian seorang Ibu yang menjadi tujuan utamanya mengenyam pendidikan. Pahitnya kehilangan kembali ia rasakan menjelang wisuda sarjana. Ayah yang ia cintai berpulang tepat di hari ulang tahunnya, hanya sebulan sebelum ia diwisuda. Gelar sarjana yang diperjuangkan dengan penuh kerja keras akhirnya hanya bisa ia persembahkan lewat doa. Namun, alih-alih runtuh, kehilangan kedua orang tua justru menjadi energi yang menguatkan langkahnya. Setiap pencapaian ia dedikasikan untuk mereka, sembari meyakini bahwa doa orang tua adalah cahaya yang selalu menuntun jalannya.

Kini, Dipa mantap melangkah di dunia yang paling dicintai: pendidikan. Ia pernah mengajar di Sekolah Indonesia Bangkok, Global Islamic Boarding School Banjarmasin, SMA Negeri 1 Cisarua, hingga kini di Sekolah Rakyat Terintegrasi 21 Mamuju, Sulawesi Barat. Dipa juga telah menyelesaikan pendidikan profesinya selama 1 tahun dalam PPG Prajabatan di Universitas Pendidikan Indonesia di tahun 2023-2024. Gaya mengajarnya dikenal tegas, humoris, dan inspiratif. Ia percaya bahwa disiplin adalah pintu menuju kebebasan berpikir. Di kelas, ia membangun suasana belajar yang interaktif, penuh diskusi, dan mendorong siswa untuk berani berpikir kritis. Dalam pelajaran sosiologi, ia selalu menekankan pentingnya memahami realitas sosial, menumbuhkan kepedulian, serta membangun kesadaran akan keadilan sosial.

Perjalanan Dipa turut diwarnai dengan prestasi lain yang mengukuhkan kiprahnya. Ia pernah menjadi Duta Bahasa Jawa Barat, Duta Bela Negara, serta masuk dalam daftar 100 Bandung Finest Youth on TEDx Dago. Kemampuannya dalam public speaking membuatnya kerap dipercaya menjadi pembicara di berbagai forum, membawakan materi mulai dari kepemimpinan hingga komunikasi. Puncaknya ia berhasil mewujudkan mimpinya dengan menjadi MC dan Fasilitator dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kunci keberhasilan Dipa sederhana: bekerja dengan ikhlas, belajar tanpa henti, dan tidak pernah takut menghadapi tantangan baru. Ia percaya bahwa setiap langkah kecil yang tulus dapat memberi dampak besar bagi orang lain. “Hidup adalah ruang belajar yang tak pernah selesai. Setiap hari adalah kesempatan untuk bertumbuh,” begitu ia sering menegaskan kepada siswa-siswanya.

Kisah perjalanan Dipa Suharto adalah bukti bahwa keterbatasan dan ujian hidup bukanlah penghalang untuk meraih mimpi. Dari desa kecil di Ciamis, dari dinginnya bangku SMAN 1 Cisarua, hingga menjejakkan kaki di berbagai daerah Indonesia, ia membuktikan bahwa pendidikan, ketulusan, dan keberanian adalah kunci untuk menginspirasi. Pesannya kepada generasi muda sederhana namun mendalam: beranilah bermimpi, beranilah mencoba, dan beranilah berkontribusi. Karena di sanalah letak kekuatan sejati yang akan membawa seseorang menjadi apa yang diinginkannya.

“Jangan jadikan ekonomi sebagai alasan yang menghambat dirimu, selagi kamu mau berusaha dan memperjuangkannya, yakin pasti ada jalan-Nya.”

“Terima Kasih SMAN 1 Cisarua telah menjadi tempat yang hangat dan memeluk diri ini untuk tumbuh dan berkembang, dua kali diterima dengan peran yang berbeda, SMAN 1 Cisarua menjadi tempat yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup saya, saya bukan siapa-siapa dan tidak akan menjadi apa-apa jika tidak pernah ada di sana. Sekali lagi terima kasih tak terhingga untuk SMAN 1 Cisarua, jika waktunya nanti tiba, Aku bisa ingin kembali lagi di sana. Semoga Tuhan Meridhainya” - Dipa Suharto



Profil

TENDIK ALIH TUGAS

01 Mei 2025

**“Enam Kali Seleksi CPNS:
Menyusun Langkah Menuju Karier ASN dengan
Semangat dan Keteguhan
Atep Darminta, S.T., M.Kom.**



Setelah lebih dari enam tahun bertugas di SMAN 1 Cisarua sejak 1 Januari 2019, Pa Atep Darminta yang dipercaya untuk mengemban berbagai amanah, diantaranya sebagai administrasi persuratan, operator keuangan, dan operator kepegawaian, akhirnya pada 30 April 2025, beliau harus meninggalkan SMAN 1 Cisarua untuk menjalankan peran baru sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Aksara

Perjalanan beliau untuk menjadi seorang ASN bukanlah hal yang mudah. Dengan tekad dan kesabaran, Pak Atep mengikuti serangkaian seleksi CPNS, dimulai dari seleksi CPNS pertamanya di Kementerian Keuangan namun tidak lolos, kemudian di Provinsi Jawa Barat, di Kabupaten Bandung

Barat, lalu mengikuti kembali seleksi di Provinsi Jawa Barat namun masih belum berhasil juga, dilanjutkan seleksi di KPK juga tidak lolos seleksi, hingga akhirnya pada seleksi CPNS yang ke 6 kalinya, beliau lolos dan diterima di Provinsi Jawa Barat. Berbagai proses tersebut dilalui dengan penuh doa dan perjuangan, hingga akhirnya Alhamdulillah, beliau berhasil lulus dan kini mengemban tugas baru sebagai Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa - Setda Provinsi Jawa Barat.

Selama berada di SMAN 1 Cisarua, beliau merasakan lingkungan kerja yang kondusif serta rekan-rekan yang ramah dan mendukung. Baginya, suasana kekeluargaan yang tercipta di sekolah ini menjadi pengalaman berharga yang sulit dilupakan. Suasana tersebut juga membuat setiap peran yang diembannya dijalankan dengan penuh tanggung jawab, ketelitian, dan semangat kebersamaan.

Pak Atep menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika SMAN 1 Cisarua atas kerja sama, kebersamaan, dan dukungan yang telah diberikan. Beliau berharap tali silaturahmi tetap terjaga meskipun kini telah berpindah tugas. Pesan beliau, semoga seluruh GTK SMAN 1 Cisarua senantiasa diberikan kesehatan, kekompakan, serta keberkahan dalam menjalankan tugas mulia mendidik generasi penerus bangsa.



Profil

TENDIK ALIH TUGAS

01 Mei 2025

**Dari Pustakawan Sekolah menuju
Pelayanan Sosial**

Dewi Purnamasari, A.Ma.Pust



Dewi Purnamasari, perempuan kelahiran Bandung dan berdomisili di Kampung Cibadak, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, merupakan sosok yang penuh semangat dan dedikasi dalam perjalanan kariernya. Berawal dari pendidikan di SDN 1 Dramaga Bogor, SMPN 1 Cisarua, dan SMAN 1 Cisarua, Ibu Dewi terus menuntut ilmu, mengikuti pelatihan komputer selama setahun di KOPMA Universitas Padjadjaran

Aksara

dan melanjutkan studi di Universitas Terbuka jurusan D2 Perpustakaan. Sebelum bekerja di SMAN 1 Cisarua, Ibu Dewi menempuh berbagai pekerjaan, mulai dari SPG di Riau Junction selama satu tahun, admin keuangan di PT. Banyu Herang Abadi selama lima tahun, hingga satu tahun di SMAN 1 Lembang. Pada

2016, dengan motivasi sebagai alumni SMAN 1 Cisarua, ia melamar dan diterima sebagai pustakawan setelah tiga bulan menunggu.

Sebagai pustakawan, tantangan terbesar yang dihadapi Ibu Dewi adalah beradaptasi dengan sistem otomasi perpustakaan, seperti OPAC, dan peminjaman digital, yang berbeda dengan sistem manual yang dipelajarinya saat kuliah. Namun, beliau mampu belajar dan menyesuaikan diri. Ia selalu mendengarkan kebutuhan siswa akan buku bacaan yang mereka minati, menjadikan perpustakaan sebagai ruang belajar yang nyaman dan bermanfaat. Setelah sembilan tahun berbakti di SMAN 1 Cisarua, Ibu Dewi melihat peluang baru dan memutuskan untuk menerima tantangan yang berbeda dengan pindah bekerja di Dinas Sosial UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya Provinsi Jawa Barat setelah lulus seleksi PPPK. Perjalanan mencari pekerjaan baru ini penuh pertimbangan, terutama soal jarak dan persaingan yang ketat. Setelah memeriksa satu per satu lokasi Dinas Sosial se-Jawa Barat, ia memilih tempat yang dekat dengan rumahnya untuk memudahkan mobilitas.

Kini di tempat kerja barunya, Ibu Dewi bertugas di bidang pelayanan umum dan membantu sarana prasarana, serta melayani warga binaan sosial yang mengalami berbagai masalah, mulai dari gelandangan dan pengemis, korban PHK, hingga yang tidak memiliki tempat tinggal. Dalam peran barunya ini, ia belajar banyak hal baru, termasuk menghadapi rekan kerja dan atasan baru yang berbeda latar belakang. Dengan semangat belajar, ia terus mengembangkan diri agar bisa memberikan pelayanan terbaik.

Prinsip hidup yang dipegangnya adalah bekerja sesuai tupoksi dengan tanggung jawab dan keikhlasan. Inspirasi kariernya berasal dari orang tua yang mengajarkan nilai kehidupan. Ia mengingatkan pentingnya berani keluar dari zona nyaman untuk mencari pengalaman dan kehidupan lebih baik.

Dengan tekad dan doa, Ibu Dewi menyambut masa depan dengan penuh harapan. Ia menanti regulasi terbaik dari pemerintah untuk PPPK dan bertekad menjalani perjalanan karier yang bermakna serta penuh manfaat bagi banyak orang.



Profil

TENDIK ALIH TUGAS

01 Mei 2025

Seperti Halnya Fungsi Bulan, menjadi Penerangan Alami di Malam Hari

KOMAR



Terlahir dengan nama Komar yang berasal dari Bahasa Arab ini mengandung arti “Bulan”, Beliau lahir di Bandung pada tanggal 4 April 1970 merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara, lahir dan menetap di daerah Panagelan, Jambudipa, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

Riwayat pendidikan beliau dimulai dari bersekolah dasar di SDN Jambudipa II, kemudian

melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN I Cisarua. Serta menyelesaikan sekolah menengahnya di SGO Negeri Bandung. Masa putih abunya yang memilih Sekolah Guru Olahraga sangat berpengaruh pada postur tubuh. Hobi Beliau adalah makan khususnya makanan apa saja yang

tidak dilarang (jelas beliau) dan olahraga seperti lari dan jalan.

Beliau menikah dengan Dede Setiawati pada tahun 1998 dan dikarunia 2 orang anak yakni anak laki-laki yang diberi nama Syahrul Zaenudin kini menjadi seorang TNI, Yonif 713 Satyatama serta bertugas di Gorontalo serta anak perempuan yang diberi nama Firdawati Alfiana yang kini bertugas sebagai Guru Bimbingan dan Konseling di MTs As Shofa Kab Bandung Barat.

Beliau mulai bekerja di SMA Negeri 1 Cisarua dari tahun 2005 sampai tahun 2024, kurang lebih 20 tahun sebagai Tenaga Tata Usaha dengan Tupoksi sebagai Satpam. Selama menjadi tenaga honorer Beliau mendedikasikan tenaganya untuk memberikan pelayanan keamanan di lingkungan SMA Negeri 1 Cisarua. Juga berjuang menjadi Ayah terbaik dengan mengantarkan putra putrinya berhasil dari segi Pendidikan dan Karir.

Beliau pernah mengikuti tes CPNS sebanyak 2 kali dan tes untuk kategori 2 (R.2) pada tahun 2013. Kini diusianya yang tidak muda lagi dan mendekati akhir masa pensiun yang hanya sekitar 3 tahun lagi. Beliau mendapatkan kesempatan dan keberkahan diterima menjadi PPPK Penuh Waktu setelah mengikuti dan lulus PPPK 2024. Beliau bertugas di UOBK RSJ Provinsi Jawa Barat, dengan jabatannya sebagai Operator Layanan Operasional.

Meskipun Bulan tidak mempunyai sinar sendiri namun dengan pantulan dari matahari, beliau bisa menjadi penerang malam hari. Yap, beliau bukanlah sosok sempurna, namun rekan-rekan di SMA Negeri 1 Cisarua sudah memantulkan cahayanya sehingga beliau bisa memberi terang bukan hanya untuk keluarganya namun kariernya sekarang. Terima kasih untuk kebersamaan, bantuan, dan kisah selama menjadi bagian dari SMA Negeri 1 Cisarua. Semoga tali silaturahmi tetap terjalin sebagai keluarga besar sampai kapanpun.

USE SOCIAL MEDIA TO IMPROVE YOUR ENGLISH SKILLS!

by Nenden kusmira, S.Pd



Nowadays, social media is no longer just a place to share photos or seek entertainment. For those of you who are teenagers learning English, social media can be a powerful tool to enhance your English skills. Here are some activities you can do to leverage social media for improving your abilities.

Follow English Language Accounts

Start by following accounts that focus on English on platforms like Instagram, YouTube, TikTok, Twitter, and others. Through their content, you can learn new vocabulary, correct grammar, and common expressions used in daily English conversations. You can listen to and directly learn expressions from native speakers in real-life situations. This will also enhance your cross-cultural understanding of foreign cultures.

Participate in Online Discussions

Social media is also an excellent place to participate in online discussions. Join groups or forums that discuss topics in English, whether through Zoom meetings or online chat groups on Facebook, WhatsApp, or Telegram. By

engaging in discussions with native speakers, you can not only sharpen your speaking skills in English but also learn to understand other people's perspectives.

Use Translation Features

Many advanced translation apps like "Google Translate" and "Kamusku" are highly recommended for anyone needing English assistance. Some applications have even been upgraded with AI (Artificial Intelligence) features. However, we must be wise in using these advanced apps. Don't rely on them entirely—use them to "assist" in enhancing your word power.

Watch Videos or Live Streaming in English

There is currently a wide variety of video content and live streaming available in English on social media. Take advantage of this opportunity to listen to different accents and speaking styles in English. This will help you improve your intonation and comprehension of English.

Interact with Friends Online

Start conversations, send text messages, or even video call using English to help you get more accustomed to and confident in using the language. There are many conversation apps you can use, such as Facebook, Messenger, Google Hangouts, Skype, Line, WeChat, Kakao talk, Omi, and more. However, it's essential to be cautious when looking for native speakers to communicate with. Avoid becoming a victim of cybercrimes like phishing or scams disguised as friendships that end in extortion. Use these features to find friends who will guide you towards better English and cross-cultural understanding.

By wisely utilizing social media, you will see significant progress in your English skills. So, what are you waiting for? Start using social media properly and improve your English now!

ELANG JAWA DAN KOLAM SUSU

oleh Gian Nurpasa, M.Pd.

**“Bukan lautan hanya kolam susu
Kail dan jala cukup menghidupimu...”**



Siapa yang tak kenal dengan salah satu ikon negara Indonesia dengan karakter khasnya untuk menjunjung tinggi nilai nilai kebajikan yaitu Pancasila. Bentuk dari kurikulum Merdeka dalam pendidikan di Indonesia saat ini, menitikberatkan pada nilai-nilai

Pancasila yang diaplikasikan pada konsep Profil Pelajar Pancasila. Konsep Profil Pelajar Pancasila perlu untuk selalu digaungkan dan menjadi keharusan bagi anak muda yang lahir di jamrud khatulistiwa guna memegang teguh prinsip prinsip pancasilais. Lambang Pancasila menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, merupakan ide brilliant Sultan Hamid II yang disempurnakan oleh

sang proklamator kemerdekaan Indonesia Bung Karno, terinspirasi dari hewan langka endemik khas Indonesia yaitu Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*) si jambul perkasa raja dari langit Jawa. Elang Jawa (nama latin *Nisaetus bartelsi*) ditemukan oleh Max Eduard Gottlieb Bartels seorang ornitholog berkebangsaan Jerman. Walaupun tidak setenar binatang-binatang yang menjadi ikon negara - negara adidaya seperti beruang, dan singa, tetapi prinsip hidup dari Elang Jawa patut diacungi 4 jempol. Hewan ini selalu berdiri tegak dan tidak memiliki rasa takut terhadap situasi yang dihadapi, disertai perawakan gagah saat hinggap di berbagai jenis pohon hutan. Tempat tinggalnya pun sulit untuk ditemukan dikarenakan lokasinya berada di wilayah hutan dengan kondisi curam dan sulit terjamah oleh manusia. Apabila seekor Elang Jawa bertelur, maka telur yang ditempatkan selalu berada paling atas dalam wilayah tersebut memberikan rasa keberanian dan percaya diri dalam diri anaknya kelak, malahan Elang Jawa disebut sebagai penjelmaan legendaris hewan mitologi bagi agama Hindu Budha di India yaitu garuda.

Kegagahan Elang Jawa yang menjadi gambaran dari burung garuda Pancasila semakin sempurna saat Indonesia mendapat julukan negara kolam susu. Makna kiasan tersebut tercermin dari kesucian dan kesempurnaan air susu. Saat bayi, ASI menjadi penopang tumbuh kembang pertama sebelum badan kita menerima gizi dari makanan lainnya. Kekhasiatan air susu sesuai dengan keadaan negara Indonesia yang tertuang secara eksplisit dalam lagu Koes Plus dengan judul “Kolam Susu”.

“Bukan lautan hanya kolam susu
Kail dan jala cukup menghidupimu
Tiada badai tiada topan kau temui
Ikan dan udang menghampiri dirimu”
Orang bilang tanah kita tanah surga
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman
Orang bilang tanah kita tanah surga
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman”

Lirik lagu tersebut mencerminkan pondasi keparipurnaan negara Indonesia di mata dunia, segala macam sumber daya sangat melimpah ruah, kekayaan suku budayanya sangat beragam, serta tingkat toleransi beragamapun terasa damai di sini. Sisi keberanian Elang Jawa dalam menghadapi kondisi dan keadaan disertai dengan kesucian khasiat dari air susu memperkuat karakteristik jiwa raga dwi warna Indonesia yang berani dan religius. Keberanian sangat penting ditopang dengan nilai - nilai keagamaan menjadi ciri khas dari bangsa ini, dan jangan sampai menghilang ditelan waktu karena pengaruh – pengaruh ideologi lain yang semakin hari semakin menyusupi anak muda masa kini lewat hingar bingar media tanpa sensor dan filtrasi. Mari berpegang teguh terhadap nilai – nilai Pancasila dan jiwa raga dwi warna untuk anak muda sukses dunia akhirat menuju Indonesia emas 2045. SEMOGA TERJADI DAN SEMOGA BERDIKARI !!!!!

BEDAH BUKU FILOSOFI TERAS

Oleh Dipa Suharto, S.Pd.

Judul Buku : Filosofi Teras
Penulis : Henry Manampiring
Penerbit : PT Kompas Media Nusantara
Tahun Terbit : 2018

“Kita tidak bisa memilih situasi kita, tetapi kita selalu bisa menentukan sikap (attitude) kita atas situasi yang sedang dialami”

— Henry Manampiring, Filosofi Teras

Filosofi Teras" adalah sebuah karya yang mengajak pembaca untuk menyelami kebermaknaan hidup melalui sudut pandang filosofis yang mendalam. Ditulis oleh Henry Manampiring, seorang penulis yang juga dikenal sebagai akademisi dan pembawa acara televisi yang berlatar belakang pendidikan filsafat, buku ini menawarkan sebuah perjalanan introspektif yang memperluas pemahaman kita tentang esensi kehidupan.



Salah satu aspek yang menonjol dari karya ini adalah cara penulis menyajikan konsep-konsep filsafat dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengaitkannya dengan realitas sehari-hari. Ia mampu menguraikan pemikiran-pemikiran dari para filsuf terkemuka seperti Plato, Nietzsche, atau Sartre, lalu mengaitkannya dengan pengalaman hidup yang kita alami setiap hari. Dengan demikian, buku ini tidak hanya sekadar kumpulan konsep teoritis, melainkan sebuah panduan praktis untuk

merenungkan makna hidup.

Tema utama buku ini adalah stoikisme, yaitu filsafat yang mengajarkan bahwa kebahagiaan manusia terletak pada kebijaksanaan, yaitu kemampuan untuk membedakan hal-hal yang berada di luar kendali kita (seperti nasib, kesehatan, kekayaan, dll.) dengan hal-hal yang berada di dalam kendali kita (seperti pikiran, perasaan, tindakan, dll.). Stoikisme juga mengajarkan bahwa kita harus fokus pada hal-hal yang berada di dalam kendali kita dan menerima hal-hal yang berada di luar kendali kita dengan tenang dan tanpa mengeluh. Dengan demikian, kita dapat mengurangi stres, kecemasan, kemarahan, kesedihan, dan emosi negatif lainnya yang sering mengganggu kesejahteraan kita.

Buku ini relevan dan bermanfaat bagi pembaca, terutama anak muda, karena stoikisme dapat membantu kita menghadapi tantangan dan masalah yang ada di zaman modern ini.

Stoikisme dapat memberikan kita pandangan yang lebih luas dan bijak tentang hidup, serta memberikan kita motivasi dan inspirasi untuk menjadi manusia yang lebih baik. Stoikisme juga dapat meningkatkan kualitas hidup kita dengan membuat kita lebih tenang, sabar, optimis, mandiri, bertanggung jawab, dan berempati.

Salah satu tema utama yang dibahas dalam buku ini adalah konsep "kesadaran" atau "awareness". Penulis mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta mempertanyakan makna dari setiap tindakan yang dilakukan. Ia menekankan pentingnya membangun kedewasaan emosional dan spiritual dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Dengan mengutip pemikiran para filsuf dan menyisipkan cerita-cerita inspiratif, penulis memberikan landasan yang kokoh bagi pembaca untuk menjalani hidup dengan lebih bermakna dan penuh kesadaran. Selain itu, buku ini juga membahas tentang pentingnya menerima ketidakpastian dan perubahan dalam hidup. Penulis menegaskan bahwa kehidupan tidak pernah stagnan, dan kita perlu belajar untuk beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi. Ia mengajak pembaca untuk mengubah paradigma mereka tentang kegagalan, melihatnya bukan sebagai akhir dari segalanya, melainkan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh.

Henry Manampiring juga membahas tentang arti kebahagiaan dan bagaimana kita dapat mencapainya. Menurutnya, kebahagiaan bukanlah tujuan akhir yang harus dicapai, melainkan hasil dari proses kesadaran dan penerimaan terhadap diri sendiri dan dunia sekitar. Dengan memperluas pandangan kita tentang kebahagiaan, buku ini menginspirasi pembaca untuk mencari makna yang lebih dalam dalam setiap momen kehidupan. Tidak hanya itu, "Filosofi Teras" juga membahas tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Penulis menyoroti bahaya egoisme dan keserakahan, serta mengajak pembaca untuk membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan alam semesta.

Secara keseluruhan, "Filosofi Teras" adalah buku yang sangat menginspirasi dan memberi pemahaman yang mendalam tentang makna hidup. Dengan gaya penulisan yang ramah dan aksesibel, Henry Manampiring berhasil mengajak pembaca untuk merenungkan eksistensi mereka dalam konteks yang lebih luas. Buku ini sangat cocok bagi siapa saja yang ingin menjalani hidup dengan lebih bermakna dan penuh kesadaran.

“Menghina ada di bawah kendali orang lain, merasa terhina ada di bawah kendali kita”

— Henry Manampiring, Filosofi Teras

oleh Dra. Anik Sumarah

Fisika tidak semata-mata menghitung tetapi fisika yang utama adalah memahami alam semesta dan isinya. Salah satu contoh jika kalian lari di jalan licin resikonya terpeleset dan jika kendaraan kalian bannya sudah mulai gundul maka resikonya adalah selip. Jika kendaraan kalian kanvasnya habis maka resikonya remnya blong. Jika bensinnya habis sepeda motor akan mogok, bahkan jika bensin pada tangki kendaraan penuh maka ada kemungkinan akan mogok jika saringan angin kotor parah, atau businya mati. Di sana kalian tidak harus menghitung dengan perkalian maupun pembagian tapi tetap dapat memperkirakan bahkan memastikan resiko yang akan terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa memahami sifat alam khususnya lingkungan sekitar ini adalah sebagian besarnya fisika. Semakin memahami akan dapat mengatasi hal-hal yang terjadi jika sewaktu-waktu membutuhkan tindakan tertentu. Ayolah anak-anak belajarlh fisika dengan sepenuh hati, dengan rasa senang, dan semangat.

Hidup itu menghidupi, dalam Hidup harus menjadi manfaat bagi orang lain.
(Tri Mulyono)



Quotes

Jangan biarkan ucapan orang lain menjatuhkan mimpimu. Bungkam mulut mereka dengan prestasimu. Sukses hanya bisa diraih melalui gigih belajar, kerja keras, jujur dan doa yang ikhlas. (Supinah)

Carilah ilmu sepanjang hayat, selagi masih ada umur dan kesehatan. Orang yang berilmu akan selalu belajar dan terus mencari pengetahuan. Orang yang berilmu bersedia menerapkan ilmunya dalam kehidupan. Orang yang tidak berilmu tidak termotivasi untuk belajar. Karenanya teruslah mencari ilmu karena orang yang memiliki ilmu berada pada kedudukan lebih mulia. Orang yang berilmu akan lebih baik lagi bila memiliki karakter, moral dan kejujuran.
(Sinthesia Noor)

Berbahagialah orang yang tidak terjebak oleh kebaikannya sendiri dan tidak disibukkan oleh kekurangan orang lain.
(Dadan Suherlan)



Menikmati proses, membuat hati terasa happy.
(Aty Kurniawati)

2025



TIADA HARI TANPA PRESTASI



SCAN ME

<https://sman1cisarua.sch.id>